

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No.	BAB	KUTIPAN	Hal.	TERJEMAH
1	I	Quran Surah Al-Mujadalah ayat 11	2	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mhateliti apa yang kau kerjakan.
2	II	<i>The traditional approach to mathematics teaching is for learners to be presented with tasks and problems that have been selected before hand. Responsibility for providing these usually falls to the teacher. The result is the pupils have a passive role to play in the creation of problems. Nevertheless, there is considerable evidance that giving student a more active role in the creation of problems not only develops mathematical thinking, but also enhances creative abilities.</i>	61	Pendekatan tradisional untuk pengajaran matematika adalah agar peserta didik disajikan dengan tugas dan masalah yang telah dipilih sebelumnya. Tanggung jawab untuk menyediakan ini biasanya berada di tangan guru. Hasilnya adalah peserta didik memiliki peran pasif untuk dimainkan dalam penciptaan masalah. Namun demikian, ada bukti yang cukup bahwa memberi peserta didik peran yang lebih aktif dalam penciptaan masalah tidak hanya akan mengembangkan pemikiran matematis, tetapi juga meningkatkan kemampuan kreatif.
3	II	<i>Mathematical problem posing as the process by which, on the basis of mathematical experience, students construct personal interpretations of</i>	62	Stoyanova dan Ellerton (1996) menjelaskan “Pengajuan masalah matematika merupakan sebuah proses yang berdasarkan pangalaman matematika, peserta

		<i>concrete situations and formulate them as meaningful mathematical problems”</i>		didik membangun interpretasi pribadi dari situasi konkret dan merumuskannya sebagai masalah matematika yang bermakna”.
4	II	<i>Problem posing is an effective mathematical activity that can help people to construct mathematical knowledge through integrating their existing structures of knowledge. Problem posing involves many skills, such as formulating everyday problems and mathematical situations, selecting a suitable approach to a mathematical situation, and recognizing relationships among different mathematics topics (Abu-Elwan, 1999).</i>	62	Pengajuan masalah adalah aktivitas matematika yang efektif yang dapat membantu orang untuk membangun pengetahuan matematika dengan mengintegrasikan struktur pengetahuan yang ada. Pengajuan masalah melibatkan banyak keterampilan, seperti merumuskan masalah sehari-hari dan situasi matematika, memilih pendekatan yang sesuai untuk situasi matematika dan mengenali hubungan di antara berbagai topik matematika. (Abu-Elwan, 1999)
5	II	<i>When the problem posing actions of student in a rearrangement of the elements in the problem structure in ways which did not change the nature of the problem, the problem posing strategy was defined as reformulation.</i>	63	Ketika tindakan pengajuan masalah peserta didik menghasilkan penataan ulang unsur-unsur dalam struktur masalah dengan cara yang tidak mengubah sifat masalah, strategi pengajuan masalah didefinisikan sebagai reformulasi.
6	II	<i>A problem-posing strategy is referred to as reconstruction when the problem-posing product is obtained by modifications made to initial problem and when these modifications change the nature of the problem. Thus the problem-posing products relate, in some way, to the given problem but differ from it in content.</i>	64	Strategi pengajuan masalah disebut sebagai rekonstruksi ketika produk pengajuan masalah diperoleh dengan modifikasi yang dilakukan pada masalah awal dan ketika modifikasi ini mengubah sifat masalah. Jadi produk pengajuan masalah berhubungan dalam beberapa cara dengan masalah yang diberikan tetapi berbeda dari isinya.
7	II	<i>A problem posing strategy will be referred to as imitation</i>	64	Strategi pengajuan masalah akan disebut sebagai imitasi ketika

		<i>when the problem posing product is obtained from the given problem posing prompt by the addition of a structure which is relevant to the problem, and the problem posing product resembles a previously encountered or solved problem. In other word, the imitation strategy takes into account two important issues: the problem posing product has an extended structure and the student has accoutered these types of problems before.</i>		produk pengajuan masalah diperoleh dari pengajuan masalah prompt dengan penabahan struktur yang relevan dengan masalah tersebut, dan produk pengajuan masalah menyerupai masalah yang dihadapi atau dipecahkan sebelumnya. Dengan kata lain, strategi imitasi memperhitungkan dua masalah: produk pengajuan masalah memiliki struktur yang diperluas dan peserta didik telah menghadapi jenis masalah ini sebelumnya.
8	III	<i>Developmental research, as opposed to simple instructional development, has been defined as the systematic study of designing, developing and evaluating instructional programs, processes and products that must meet the criteria of internal consistency and effectiveness.</i>	81	Penelitian pengembangan, sebagai lawan dari pengembangan instruksional sederhana, telah didefinisikan sebagai “studi sistematis merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program pembelajaran, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan efektivitas internal”.
9	III	<i>ADDIE model is the systems approach implies an analysis of how its components interact with each other and requires coordination of all phases.</i>	82	Model ADDIE adalah pendekatan sistem yang menyiratkan analisis tentang bagaimana komponennya berinteraksi satu sama lain dan membutuhkan koordinasi semua fase.

Lampiran II

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

NO	PENELITI	KEPALA SEKOLAH
1.	Kapan dan bagaimana sejarah berdirinya SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?	SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berdiri dari tahun 1992. Diawali dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang disertai dengan jumlah guru dan karyawan sebanyak 11 orang. Adapun kepala sekolah yang pertama adalah bapak Drs. Darmansyah.
2.	Apa akreditasi sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?	Akreditasi sekolah A dengan nilai 94.
3.	Siapa saja yang menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?	Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dari pertama didirikannya SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin diantaranya adalah: Drs. H. Darmansyah. Z, M. Pd., H. A. Syauckani Arsyad, Drs. H. M. Najwan Noor, M. Pd, Sufiani, S. Pd, Hj. Mujenah Fachir, M. Pd, H. Selamat Hariyadi, S. Pd, Mujiati, M. Pd. Ibu Mujiati Sendiri menjabat kepala sekolah sebanyak dua periode.
4.	Bagaimana keadaan guru dan staf TU di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?	Semua staf dan guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing. Jadi guru yang latar belakang pendidikan umum mengajar mata pelajaran umum, begitu juga untuk guru yang mengajar mata pelajaran agama.
5.	Berapa jumlah peserta didik yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?	Jumlah peserta didik saat ini ada 344, dengan kelas VII 111 peserta didik, kelas VIII 118 peserta didik, kelas IX 115 peserta didik.
6.	Berapa jumlah tenaga pengajar dan karyawan yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?	Jumlah tenaga pengajar ada 27 ditambah kepala sekolah menjadi 28. Jumlah seluruh karyawan adalah 11 orang dengan staf tata usaha 2 orang, pengelola laboratorium IPA 1 orang, pustakawan 1 orang, komputer 1 orang, kebersihan 2 orang, dan satpam 3 orang.
7.	Apa saja sarana dan fasilitas yang dimiliki SMP Islam	Sarana dan fasilitas sekolah semuanya lengkap, dimulai dari media pembelajaran

	Sabilal Muhtadin Banjarmasin?	seperti lcd, papan tulis, komputer dll, juga termasuk seperti laboratorium, perpustakaan, koperasi, uks dan lain sebagainya sudah tersedia.
8.	Apa visi misi dan tujuan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	<p>Visi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terwujudnya pendidikan yang islami, bermutu, berdaya saing tinggi serta berakar di masyarakat. <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara duniawi dan ukhrawi. b. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi. c. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. d. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan. e. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak, terampil, berkepribadian dan mandiri, bertanggung jawab atas pengembangan umat dan bangsa.

Lampiran III

LEMBAR WAWANCARA TU

NO	PERTANYAAN
1.	Berapa jumlah peserta didik/siswi di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin ?
2.	Berapa jumlah kelas serta sarana dan prasarana penunjang dalam pengajaran di di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
3.	Bagaimana kondisi dan keadaan gedung dan fasilitas-fasilitas di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

Lampiran IV

LEMBAR WAWANCARA GURU MATEMATIKA

NO	PENELITI	GURU
1.	Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah dalam pembelajaran?	LCD, papan tulis, papan tuliskoordinat
2.	Apa kurikulum yang digunakan di sekolah?	Menggunakan kurikulum 2013
3.	Untuk menyampaikan materi, bahan ajar/media apa saja yang digunakan?	Bahan ajar yang digunakan adalah buku dari pemerintah dan lks baik yang dibuat sendiri oleh guru maupun lks yang sudah dibuat oleh sumber lain, seperti intan pariwara dan lain-lain . Selama pembelajaran online guru menggunakan media video pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami pelajaran.
4.	Bagaimana respon peserta didik terhadap bahan ajar/media yang ibu gunakan?	Respon peserta didik terhadap media sangat bergantung kepada materi apa yang mereka pelajari. Jika materi menarik ditambah lagi dengan media yang mendukung maka peserta didik akan senang dan responsif.
5.	Apa ada keluhan peserta didik terhadap bahan ajar yang digunakan?	Sejauh ini tidak ada keluhan, hanya saja peserta didik akan merasa kebingungan jika selama pembelajaran online tidak disertai dengan video pembelajaran.
6.	Apakah ibu pernah menggunakan bahan ajar e-modul/modul yang berbantuan model pembelajaran Jucama?	Sejauh ini belum pernah menggunakan modul ataupun e-modul yang berbasis model pembelajaran Jucama.
7.	Apakah ibu pernah membuat bahan ajar/media sendiri?	Iya pernah, membuat lks pembelajaran.
8.	Bagaimana minat peserta didik dalam mempelajari pelajaran matematika, terutama materi aritmatika (soal cerita)?	Kebanyakan peserta didik merasa kesulitan pada bagian soal cerita. Sedangkan aritmatika sosial merupakan materi yang soal maupun latihannya adalah berbentuk soal cerita, sehingga dalam proses pembelajaran pendidik harus benar-benar kreatif dalam memotivasi peserta didik, hal itu dikarenakan minat peserta didik dalam belajar aritmatika sangat bergantung kepada

		bagaimana guru menyampaikan materi dan memberikan contoh-contoh nyata di kehidupan sehari-hari, jika demikian maka peserta didik akan merasa senang dalam mengikuti materi.
9.	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika?	Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika berbeda-beda. Tergantung bagaimana pendidik memotivasi peserta didik tersebut.
10.	Bagaimana keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran?	Peserta didik aktif hanya saja masih perlu arahan lebih dari pendidik.
11.	Bagaimana hasil belajar peserta didik? Berapa KKM yang diterapkan sekolah? Berapa persen peserta didik yang memenuhi KKM	Jika peserta didik mengumpulkan tugas secara menyeluruh maka nilai mereka akan bagus, hal tersebut dikarenakan dengan melalui latihan-latihan maka peserta didik akan terbiasa dengan soal. Jadi, salah satu faktor yang dapat memenuhi KKM peserta didik adalah melalui tugas. KKM yang diterapkan sekolah adalah sebesar 75, dan persentase peserta didik yang memenuhi KKM adalah kisaran 75-80%.
12.	Apa yang menjadi penyebab peserta didik yang belum tuntas dalam proses pembelajaran?	Tidak lengkap dalam mengumpulkan tugas dan nilai latihan yang masih kurang.
13.	Berapa lama waktu proses pembelajaran?	1 minggu 2 kali pertemuan (3 jam + 2 jam pelajaran) sehingga total pembelajaran matematika selama seminggu adalah 5 jam pelajaran.
14.	Bagaimana sistem pembelajaran yang ibu gunakan saat ini?	Sistem pembelajaran yang digunakan beragam sesuai materi yang dipelajari. Saat ini karena masih pandemi covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara online. Dalam proses penyampaian materi dengan menggunakan video pembelajaran.
15.	Metode ibu mengajar matematika/metode penyampaian materi seperti apa biasanya?	Beragam metode yang digunakan. Bisa dengan metode ceramah, dan metode kooperatif lainnya sesuai materi yang diajarkan.
16.	Tanggapan ibu terhadap penggunaan <i>e-book</i> atau <i>e-modul</i> selama proses pembelajaran itu	Tanggapan ibu terhadap penggunaan <i>e-modul</i> semoga dengan adanya <i>e-modul</i> ini peserta akan termotivasi untuk belajar

	bagaimana?	mandiri dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran ketika dikelas.
17.	Bagaimana saran ibu terhadap e-modul yang akan dikembangkan oleh peneliti ini?	<i>E-modul</i> sudah sangat bagus dan menarik serta siap untuk diterapkan kepada peserta didik pada proses pembelajaran.
18.	Kemampuan akademik peserta didik?	Masih terdapat perbedaan kemampuan akademik peserta didik. Terkadang hal tersebut dikarenakan faktor malas dan masih suka bermain, juga terkadang karena merasa tidak bisa sebelum mencoba.
19.	Latar belakang fisik, ekonomi, dan sosial peserta didik?	Selama proses pembelajaran online ini latar belakang ekonomi sangat-sangat mempengaruhi. Hal tersebut dikarenakan bagi peserta didik yang ekonomi diatas, orang tua bisa mensupport melalui bimbingan belajar atau les privat, ketika zoom meeting bisa berhadir, serta pengiriman-pengirimna file tidak terkendala internet. Demikian lah untuk kendala pada latar belakang ekonomi, sedangkan untuk untuk latar belakang fisik dan sosial masih belum ditemukan.
20.	Pengalaman belajar peserta didik sebelumnya yang berbeda-beda, apakah mempengaruhi cara belajar peserta didik selama pembelajaran?	Selama ini masih belum terlihat, karena interaksi masih secara online dan perilaku masih belum terlihat.

Lampiran V

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
A. Aspek Kelayakan Isi	1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3
	2. Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	3. Kemutakhiran Materi	11, 12, 13, 14, 15
	4. Mendorong Keingintahuan	16, 17
B. Aspek Kelayakan Penyajian	5. Teknik Penyajian	1, 2
	6. Pendukung Penyajian	3, 4, 5, 6, 7, 8
	7. Penyajian Pembelajaran	9
	8. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	10, 11

Lampiran VI

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MATERI**1. Aspek Kelayakan Materi (Isi) Menurut BSNP (Urip Purwono 2008)**

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi.	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
2. Keluasan materi.	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD).
3. Kedalaman materi.	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).
4. Keakuratan konsep dan definisi.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang/ilmu Geometri.
5. Keakuratan fakta dan data.	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
6. Keakuratan contoh dan kasus.	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi.	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
8. Keakuratan istilah.	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku di bidang/ilmu Aritmatika
9. Keakuratan, notasi, simbol, dan ikon.	Notasi, simbol, dan ikon disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam bidang/ilmu Aritmatika.
10. Keakuratan acuan pustaka.	Pustaka disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam bidang/ilmu Aritmatika.

11. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu Geometri.	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan Aritmatika.
12. Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari.	Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan Aritmatika dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
13. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.
14. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
15. Kemutakhiran pustaka.	Pustaka dipilih dalam kurun waktu 6 tahun terakhir.
16. Mendorong rasa ingin tahu.	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
17. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.

2. Aspek Kelayakan Penyajian Menurut BSNP (Urip Purwono 2008)

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Konsistensi sistematika	Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar taat asas (memiliki pendahuluan, isi dan penutup).
2. Keruntutan Konsep.	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi.
4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar.

5. Pengantar.	Memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran.
6. Daftar Pustaka.	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan modul diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabet), tahun terbitan, judul buku/ majalah / makalah / artikel, tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memiliki acuan yang memiliki situs)
7. Rangkuman	Rangkuman merupakan konsep kunci kegiatan belajar yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan memahami keseluruhan isi kegiatan belajar
8. Daftar Isi	Tersedia daftar isi yang memudahkan peserta didik mengetahui keseluruhan isi dan halaman bahan ajar.
9. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi)
10. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	Penyampaian pesan antar sub kegiatan belajar dengan kegiatan belajar lain/sub kegiatan belajar dengan sub kegiatan belajar yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
11. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea harus mencerminkan kesatuan tema.

Lampiran VII

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(AHLI MATERI I)

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Program	: Pengembangan <i>E-Modul</i> Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Materi Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Sasaran Program	: Siswa Kelas VII SMP
Peneliti	: Lutfia Anisa
Validator	: Rinda Azmi Saputri, M.Pd
Hari/Tanggal	: Kamis/03-12-2020

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian!

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "***E-Modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII***". Aspek penilaian materi modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan penyajian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) serta aspek kontekstual. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu dapat memeberikan tanda "√" di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:			
SK	= Sangat Kurang	B	= Baik
K	= Kurang	SB	= Sangat Baik

A. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP (Urip Purwono, 2008)

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi.				√
	2. Keluasan materi.				√
	3. Kedalaman materi.				√
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi.			√	
	5. Keakuratan data dan fakta.			√	
	6. Keakuratan contoh dan kasus.			√	
	7. Keakuratan Gambar diagram dan ilustrasi.			√	
	8. Keakuratan istilah-istilah.			√	
	9. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon.			√	
	10. Keakuratan acuan pustaka.			√	
C. Kemutakhiran Materi	11. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu Aritmatika.				√
	12. Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari.				√
	13. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				√


	14. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.				√
	15. Kemutakhiran pustaka.			√	
D. Mendorong Keingintahuan	16. Mendorong rasa ingin tahu			√	
	17. Menciptakan kemampuan bertanya			√	

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP (Urip Purwono, 2008)

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika s				√
	2. Keruntutan Konsep				√
B. Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.			√	
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.			√	
	5. Pengantar.			√	
	6. Daftar Pustaka.			√	
	7. Rangkuman			√	
	8. Daftar Isi			√	
C. Penyajian Pembelajaran	9. Keterlibatan peserta didik.			√	

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	10. Ketertautan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.			√	
	11. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.			√	

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan dan saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terimakasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Untuk Perbaikan
Rp. 1.500.000 dengan 	Kesalahan penulisan symbol matematika	Penulisan nominal uang harus jelas
Harga bersih - harga kotor = diskon.	Penulisan rumus yang masih kurang tepat	Coba dibaca lagi rumus diskon yang benar

Komentar secara umum: Secara keseluruhan modul pembelajaran ini sudah baik, hanya saja ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki lagi agar lebih sempurna.

Kesimpulan

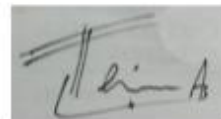
Modul pembelajaran ini dinyatakan*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. *) Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Banjarmasin,03-12-2020

Validator



Rinda Azmi Saputri, M.Pd
NIP 199302122019032016

Lampiran VIII

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(**AHLI MATERI II**)

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Program	: Pengembangan <i>E-Modul</i> Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Materi Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Sasaran Program	: Siswa Kelas VII SMP
Peneliti	: Lutfia Anisa
Validator	: ...
Hari/Tanggal	: ...

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian!

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "*E-Modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII*". Aspek penilaian materi modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan penyajian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) serta aspek kontekstual. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu dapat memeberikan tanda "√" di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

SK	= Sangat Kurang	B	= Baik
K	= Kurang	SB	= Sangat Baik

A. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP (Urip Purwono, 2008)

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian Materi dengan <u>SK</u> dan <u>KD</u>	1. Kelengkapan materi.				✓
	2. Keluasan materi.			✓	
	3. Kedalaman materi.			✓	
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi.				✓
	5. Keakuratan data dan fakta.			✓	
	6. Keakuratan contoh dan kasus.			✓	
	7. Keakuratan Gambar diagram dan ilustrasi.		✓		
	8. Keakuratan istilah-istilah.				✓
	9. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon.			✓	
	10. Keakuratan acuan pustaka.				✓
C. Kemutakhiran Materi	11. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu Aritmatika.				✓
	12. Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari.				✓
	13. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari		✓		

	14. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
	15. Kemutakhiran pustaka.				✓
D. Mendorong Keingintahuan	16. Mendorong rasa ingin tahu				✓
	17. Menciptakan kemampuan bertanya				✓

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP (Urip Purwono, 2008)

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika			✓	
	2. Keruntutan Konsep				✓
B. Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.				✓
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.			✓	
	5. Pengantar.				✓
	6. Daftar Pustaka.				✓
	7. Rangkuman				✓
	8. Daftar Isi			✓	
C. Penyajian Pembelajaran	9. Keterlibatan peserta didik.			✓	

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	10. Ketertautan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.			✓	
	11. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.			✓	

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan dan saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terimakasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Untuk Perbaikan
		<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan gambar yang sesuai dengan materi - latihan hal. 4 no. 3 cukup 3 saja - Pada materi uang rugi tambahkan ilustrasi uang, rugi, impas bea berupa gambar atau pecakapan

Komentar secara umum: ^{E-Modul} ~~E-Modul~~ sudah bagus. hanya
Prtu sedikit revisi

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Banjarmasin, 12 Desember 2020

Validator



Nur Syifa Rahmi, S.Pd, Gr.
NIP.....

Lampiran IX

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kelayakan Kegrafikan	1. Ukuran modul	1, 2
	2. Desain sampul modul	3, 4, 5, 6, 7, 8
	3. Desain isi modul	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

Lampiran X

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MEDIA**Aspek Kelayakan Media (Kegrafikan) Menurut BSNP (Urip Purwono 2008)**

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	Ukuran modul A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm)
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul berdasarkan bidang studi aritmatika. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul.
3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	Desain sampul muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya. Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian sampul maupun isi modul berdasarkan pola yang telah ditetapkan dalam perencanaan awal modul.
4. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.	Sebagai daya tarik awal dari modul yang ditentukan oleh ketepatan dalam penempatan unsur/materi desain yang ingin ditampilkan atau ditonjolkan di antara unsur/materi desain lainnya sehingga memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi dan elemen dekoratif lainnya.
5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi modul.
6. Huruf yang Digunakan Menarik dan Mudah Dibaca	
a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	Judul modul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi modul berdasarkan bidang studi segi empat.
b. Warna judul modul kontras	Judul modul ditampilkan lebih menonjol

dengan warna latar belakang.	daripada warna latar belakangnya.
7. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf.
8. Ilustrasi Sampul	
a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya. (matematika, sejarah, kimia dsb.).
b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik (misalnya atap gedung dengan ukuran yang sesuai), warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
9. Tata Letak (<i>lay out</i>)	
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	<ul style="list-style-type: none"> – Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten – Penempatan unsur tata letak pada setiap halaman mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan
b. Pemisahan antar paragraf jelas.	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
10. Unsur Tata Letak Harmonis	
a. Bidang cetak dan margin proporsional.	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.
b. Margin dua halaman yang	Susunan tata letak halaman berpengaruh

berdampingan proporsional.	terhadap tata letak halaman disebelahnya
c. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
11. Unsur Tata Letak Lengkap	
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	<ul style="list-style-type: none"> – Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst). – Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar. – Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak
b. Ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>).	<ul style="list-style-type: none"> – Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik sesuai obyek aslinya. – Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan ukuran lebih kecil daripada huruf teks.
12. Tata Letak Mempercepat Halaman	
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman peserta didik.
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	Judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan
13. Tipografi Isi Bahan Ajar	

Sederhana	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Untuk membedakan unsur teks dapat mempergunakan variasi dan seri huruf dari suatu keluarga huruf
b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.	Digunakan untuk membedakan jenjang/hierarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
c. Lebar susunan teks normal	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks. Jumlah perkiraan untuk buku teks antara 45 – 75 karakter (sekitar 5-11 kata) termasuk tanda baca, spasi antar kata dan angka. Untuk modul sendiri tidak terlalu terikat dengan ketentuan lebar susunan teks.
d. Spasi antar baris susunan teks Normal	Jarak spasi tidak terlalu lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.
e. Spasi antar huruf (<i>kerning</i>) normal.	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)
14. Tipografi Isi Bahan Ajar Memudahkan Pemahaman	
a. Jenjang / hierarki judul - judul jelas, konsisten dan proporsional.	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small caps</i>).
b. Tanda pemotongan kata (<i>hyphenation</i>).	Pemotong kata lebih dari 2 (dua) baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.
15. Ilustrasi Isi	
a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.

b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.	<ul style="list-style-type: none">- Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang obyek yang dimaksud.- Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.
c. Kreatif dan dinamis.	Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik.

Lampiran XI

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(**AHLI MEDIA**)

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Judul Program	: Pengembangan <i>E-Modul</i> Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Materi Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Sasaran Program	: Siswa Kelas VII SMP
Peneliti	: Lutfia Anisa
Validator	: ...
Hari/Tanggal	: ...

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian!

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “*E-Modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII*”. Aspek penilaian materi modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kelayakan kegrafikan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “√” di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

SK	= Sangat Kurang	B	= Baik
K	= Kurang	SB	= Sangat Baik

**ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP
(Urip Purwono, 2008)**

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF			
		PILIHAN			
		SK	K	B	SB
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO.				✓
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.				✓
B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.			✓	
	4. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.				✓
	5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.				✓
	6. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.				
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.				✓

	b. Warnajudul modul kontras dengan warna latar belakang.			✓	
	7. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.				✓
	8. Ilustrasi Sampul Modul.				
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.				✓
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.			✓	
C. Desain Isi Modul	9. Konsistensi Tata Letak				
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				✓
	b. Pemisahan antar paragraf jelas.				✓
	10. Unsur Tata Letak Harmonis				
	a. Bidang cetak dan margin proporsional.				✓
	b. Margin dua halaman yang berdampingan proporsional.				✓
	c. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.				✓

11. Unsur Tata Letak Lengkap				
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.				✓
b. Ilustrasi dan keterangan gambar(<i>caption</i>).				✓
12. Tata Letak Mempercepat Halaman				
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				✓
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar harmonis.				✓
13. Tipografi Isi Modul Sederhana				
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.				✓
b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.			✓	
c. Lebar susunan teks normal.				✓
d. Spasi antar baris susunan teks normal.			✓	
e. Spasi antar huruf(<i>kerning</i>) normal.				✓

14. Tipografi Isi Modul Memudahkan Pemahaman				
a. Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.				✓
b. Tanda pemotongan (<i>hyphenation</i>).				✓
15. Ilustrasi Isi				
a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.				✓
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.				✓
c. Kreatif dan dinamis.				✓
16. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓
17. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.				✓

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan dan saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terimakasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Untuk Perbaikan
		Perbaikan lagi terlalu Penelitian. Peta

Komentar secara umum: ... *Perbaiki sesuai dgn saran* ...

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan*) :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Banjarmasin, ... *10-12-2020* ...
 Validator

[Signature]
 Ahmad Wafa Alzani
 NIP.....

Lampiran XII

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI BAHASA

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kelayakan Bahasa	1. Lugas	1, 2, 3
	2. Komunikatif	4, 5
	3. Dialogis dan Interaktif	6, 7
	4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8, 9
	5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10, 11
	6. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12, 13

Lampiran XIII

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI BAHASA**Aspek Kelayakan Bahasa Menurut BSNP (Urip Purwono 2008)**

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat.	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
3. Kebakuan istilah.	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan / atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam Geometri.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.
5. Keefektifan penyampaian pesan/informasi secara visual, dengan bantuan gambar, ilustrasi, poster, komik atau kartun	Pesan atau komunikasi yang disampaikan secara visual dengan bantuan gambar, kartun, komik, menarik dan dapat ditangkap dengan mudah.
6. Kemampuan memotivasi peserta didik.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
7. Kemampuan mendorong berpikir kritis.	Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.
8. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.

10. Ketepatan tata bahasa.	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
11. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.
12. Konsistensi penggunaan istilah.	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-bagian dalam modul.
13. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	Penggambaran simbol atau ikon harus konsisten antar-bagian dalam modul.

Lampiran XIV

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(AHLI BAHASA)

LEMBAR PENILAIAN AHLI BAHASA

Judul Program	: Pengembangan <i>E-Modul</i> Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Materi Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Sasaran Program	: Siswa Kelas VII SMP
Peneliti	: Lutfia Anisa
Validator	: Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd.
Hari/Tanggal	: Senin, 30 November 2020

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian!

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "***E-Modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII***". Aspek penilaian materi modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) serta aspek kontekstual. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu dapat memeberikan tanda "√" di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:			
SK	= Sangat Kurang	B	= Baik
K	= Kurang	SB	= Sangat Baik

ASPEK KELAYAKAN BAHASA MENURUT BSNP (Urip Purwono, 2008)

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			√	
	2. Keefektifan kalimat.			√	
	3. Kebakuan istilah.			√	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.			√	
	5. Kefektifan penyampaian pesan/informasi secara visual, dengan bantuan gambar, ilustrasi, poster, komik atau kartun.			√	
C. Dialogis dan Interaktif	6. Kemampuan memotivasi peserta didik.				√
	7. Kemampuan mendorong Berpikir Keras			√	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			√	
	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik			√	

E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	10. Ketepatan tata bahasa			√	
	11. Ketepatan Ejaan			√	
F. Penggunaan Istilah, Simbol, atau Ikon	12. Konsistensi Penggunaan Istilah			√	
	13. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon		√		

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan dan saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terimakasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Untuk Perbaikan

Komentar secara umum: Secara umum sudah bagus. Catatannya:

1. Typo kata Bungun dst diperhatikan.
2. Boleh kontekstual, tetapi harus realistik. Cek lagi. Keseuaian barang dengan harganya saat ini.
3. Tambahi ikon/gambar yang bisa membantu siswa mudah memahami maksud yang ingin disampaikan. Misalnya di bruto, neto, tara ditambahi gambar karung beras yang ada labelnya. Sehingga anak memiliki sikap menghargai matematika dalam kehidupan.

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan*) :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Banjarmasin, 30 November 2020

Validator



Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd.

Lampiran XV

INSTRUMEN ANGKET PESERTA DIDIK

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN JUCAMA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII SMP/MTs

Judul Program : PENGEMBANGAN *E-MODUL* MATEMATIKA
BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN JUCAMA PADA
MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII SMP
SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN

Penyusun : Lutfia Anisa

Pembimbing : Hasby Assidiqi., M. Pd
H. Muhniansyah., M. Pd

Instansi : Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan bacaan *basmallah*
2. Bacalah dengan telisi setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum kamu memberikan penilaian
3. Melalui instrumen ini kamu dimohon memberikan penilaian tentang ***E-Modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP/MTs*** yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *e-modul* ini.
4. Pilihlah salah satu bagian yang menurut kau paling tepat untuk menilai kualitas *e-modul* Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP/MTs dengan keterangan:

SK = Sangat Kurang	B = Baik
K = Kurang	SB = Sangat Baik

Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

NAMA PESERTA DIDIK :

KELAS : VII (Tujuh)

ASAL SEKOLAH : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SK	K	B	SB
A. Ketertarikan	1. Tampilan <i>e-modul</i> matematika ini menarik				
	2. Perpaduan warna pada <i>e-modul</i> Matematika ini menarik				
	3. Gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi				
	4. Gambar yang disajikan jelas dan tidak buram.				
	5. Gambar yang disajikan pada <i>e-modul</i> matematika ini membuat saya bersemangat dalam belajar matematika				
	6. Saya sangat tertarik menggunakan <i>e-modul</i> ini dalam belajar matematika.				
	7. Saya termotivasi belajar matematika dengan menggunakan <i>e-modul</i> Matematika ini				
	8. Adanya kata motivasi dalam <i>e-modul</i> matematika ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya.				
	9. Dengan menggunakan <i>e-modul</i> matematika ini membuat belajar matematika tidak membosankan.				
	10. Saya senang belajar matematika menggunakan <i>e-modul</i> matematika ini				
	11. <i>E-modul</i> matematika ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran matematika khususnya materi aritmatika sosial.				
B. Materi	12. Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> ini mudah saya pahami.				

	13. Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> matematika ini runtut				
	14. Penyajian materi dan contoh soal dalam <i>e-modul</i> matematika ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.				
	15. Contoh soal yang digunakan dalam <i>e-modul</i> ini jelas dan sesuai dengan materi				
	16. <i>E-modul</i> Matematika ini memuat tes evaluasi/tugas/latihan yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi Aritmatika Sosial.				
C. Bahasa	17. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.				
	18. Tidak ada kalimat yang membingungkan pada <i>e-modul</i> Matematika ini				
	19. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam <i>e-modul</i> Matematika ini jelas dan mudah dipahami				
	20. Bahasa yang digunakan dalam <i>e-modul</i> Matematika ini sederhana dan mudah dimengerti				

Lampiran XVI

HASIL RESPON PESERTA DIDIK

NAMA	Skor Per Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Marsha Aisya muchlis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	77
Dimas Saiga	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	84
Laras Shevina mahar	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
Naila Azzahra zulkarnain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Agnyatun Nisa	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	71
Gusti Ninda Azahra	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	68
Nabila qudsi fadhillah	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	71
Laili athiyah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
Risya adisti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Muhammad Surya lesmana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Khairudin Ayubi	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	53
Siti aminato shuhriyah	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Muthia Ramadhani	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	58
Hasna	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Muhammad Noor Syauqi	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	68
Haura Nafisyia Marchariny	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	65
Fatimah azzahro	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Siti Nadhira Rosyada	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	64
Meccarania Aufa Zakriah	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
Shaffa Namira	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
Syaffana Salsabilla	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	66
Filyaal Hajarani Fakhrana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Sifa Salsabila	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	69
Kade Nazifa Ghassani	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	60

Muhammad Fariz Rasya	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	71
Sausan Aura Sharfina	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Noviyana Azzahra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	59
Syahada	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Alya magfirah	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
Muhammad Ridho Rizqullah	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	59
Σ Skor																				2091	
x_i																				104,55	
\bar{x}																				3,5	
Kriteria																				SANGAT BAIK	

Lampiran XVII

SILABUS

Satuan Pendidikan	: SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran	: Matematika Wajib
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Alokasi Waktu	: 13 x 40 menit (5 × Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2020/2021

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KD	Sub Bab Materi	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara) 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)	Keuntungan dan Kerugian	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian) Menentukan keuntungan dan kerugian Menentukan hubungan antara penjualan, pembelian, untung, dan rugi Memecahkan masalah terkait dengan penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi. 	<p>KegiatanAwal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam Do'a Absen Apersepsi Judul materi pembelajaran Tujuan pembelajaran <p>KegiatanInti:</p> <p>Pembelajaran menggunakan pendekatan saintific kurikulum 2013 dan menggunakan model pembelajaran Jucama</p>	Non tes dengan observasi (rubrik penilaian terlampir), dan Ter tertulis uraian	5 × 40 menit (2 × pertemuan)	<i>E-modul</i> aritmatika sosial berbasis model pembelajaran Jucama dan buku-buku penunjang lainnya
	Bunga Tuggal, Diskon, dan Pajak	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (bunga tunggal, diskon dan pajak) Menentukan bunga tunggal, diskon dan pajak Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal, diskon dan pajak baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi. 	<p>KegiatanInti:</p> <p>Pembelajaran menggunakan pendekatan saintific kurikulum 2013 dan menggunakan model pembelajaran Jucama</p>	Non tes dengan observasi (rubrik penilaian terlampir), dan Ter tertulis uraian	5 × 40 menit (2 × pertemuan)	<i>E-modul</i> aritmatika sosial berbasis model pembelajaran Jucama dan buku-buku penunjang lainnya

KD	Sub Bab Materi	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Bruto Netto, dan Tara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (bruto, netto dan tara). 2. Menentukan bruto, netto dan tara 3. Menentukan hubungan antara bruto, netto dan tara. 4. Memecahkan masalah terkait dengan bruto, netto dan tara baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi. 	Kegiatan Akhir: <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Penugasan (PR) • Himbauan • Motivasi • Do'a • Salam 	Non tes dengan observasi (rubrik penilaian terlampir), dan Tertulis uraian	3 × 40 menit (1 × pertemuan)	<i>E-modul</i> aritmatika sosial berbasis model pembelajaran Jucama dan buku-buku penunjang lainnya

Mengetahui
Guru Matematika,

Nur Syifa Rahmi, S. Pd, Gr.
NIK.

Banjarmasin, Senin 24 Januari 2021
Peneliti,

Lutfia Anisa
NIM. 1601250804

Lampiran XVIII

RENCANA PEMBELAJARAN MATEMATIKA (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran	: Matematika Wajib
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok	: Keuntungan dan Kerugian
Alokasi Waktu	: 5 x 40 menit (2 × Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2020/2021

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)

4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian)
2. Menentukan keuntungan dan kerugian
3. Menentukan hubungan antara penjualan, pembelian, untung, dan rugi
4. Memecahkan masalah terkait dengan penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pembelajaran Jucama maka:

1. Peserta didik diharapkan dapat mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian) dengan benar, jujur, dan teliti baik dalam tugas kelompok maupun mandiri.
2. Peserta didik diharapkan dapat menentukan keuntungan dan kerugian dengan benar, jujur, dan teliti baik dalam tugas kelompok maupun mandiri.
3. Peserta didik diharapkan dapat menentukan hubungan antara penjualan, pembelian, untung, dan rugi dengan benar, jujur, dan teliti baik dalam tugas kelompok maupun mandiri.

4. Peserta didik mampu terampil dalam menggunakan konsep keuntungan dan kerugian untuk menyelesaikan permasalahan dengan benar, disiplin, cermat, dan tepat baik dalam tugas kelompok maupun mandiri

E. MATERI PEMBELAJARAN

Keuntungan dan Kerugian

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Menggunakan pendekatan saintifik (K13)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.
3. Model : Model Pembelajaran Jucama

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	PESERTA DIDIK	
Pendahuluan	• Menyampaikan salam	• Menjawab salam guru	20 menit
	• Membaca do'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.	• Membaca do'a sebelum memulai pembelajaran bersama guru..	
	• Melakukan presensi untuk memeriksa kehadiran peserta didik.	• Menunggu namanya di panggil dan memberitahu guru tentang keterangan peserta didik yang tidak hadir.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi yaitu mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi yang akan di capai, garis besar cakupan materi, cara belajar dengan model pembelajaran Jucama, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan memahami 	
Inti	<p>Fase 1: Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan, memotivasi peserta didik, dan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan dengan baik 	160 menit
	<p>Fase 2: Mengorientasikan peserta didik melalui pemecahan dan pengajuan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan menyimak materi yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak materi dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masalah yang sesuai tingkat perkembangan anak. Kemudian meminta peserta didik untuk menyelesaikan masalah dan mengajukan masalah. 	<p>materi yang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan guru kemudian mengajukan/membuat soal berdasarkan informasi yang diberikan sekaligus menyelesaikannya 	
	<p>Fase 3: Membimbing Penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan belajar secara efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan masalah dengan baik dan benar. 	
	<p>Fase 4: Menyajikan hasil penyelesaian pemecahan dan pengajuan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyajikan/mempresentasikan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan hasil tugasnya di papan tulis 	
	<p>Fase 5 : Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kemampuan peserta didik dan memberikan umpan balik sebagai evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan merespon dengan baik 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 	20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan PR/latihan kepada peserta didik untuk memantapkan hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat PR yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan himbauan dan motivasi untuk belajar, mengerjakan tugas, menginformasikan materi yang akan datang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak himbauan dan motivasi yang diberikan oleh guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a bersama guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam guru dengan mengucapkan salam kembali. 	

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Alat/ Bahan : Spidol dan Penghapus
- Media : Papan Tulis
- Sumber Belajar : *E-modul* aritmatika sosial berbasis model pembelajaran Jucama dan buku penunjang lainnya.

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Kognitif dan Psikomotorik menggunakan tes tertulis bentuk uraian pada Latihan dan Penugasan beserta pedoman penskoran.
- Penilaian keterampilan bentuk instrumen berupa non tes menggunakan rubrik.

2. Prosedur Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	<p>Pengetahuan:</p> <p>a. Menentukan harga penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian</p> <p>b. Menentukan persentase keuntungan dan kerugian</p> <p>c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian</p>	Tes Tertulis	Pada latihan, dan Penugasan.
2.	<p>Keterampilan:</p> <p>Terampil menggunakan konsep keuntungan dan kerugian serta penggunaan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan konsep aritmatika sosial.</p>	Pengamatan	Pada saat pembelajaran berlangsung

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Nur Syifa Rahmi, S. Pd, Gr.
NIK.

Banjarmasin, Senin 24 Januari 2021
Peneliti,

Lutfia Anisa
NIM. 1601250804

J. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Soal

1. Tentukan kondisi berikut yang menunjukkan kondisi untung, rugi, atau impas serta tentukan besarnya untung atau rugi dari pengeluaran dan pemasukan sebagai berikut:

No	Pemasukan (Rupiah)	Pengeluaran (Rupiah)	Untung/Rugi/Impas
1	1.000.000	900.000	
2	1.000.000	1.200.000	
3	2.000.000	2.000.000	
4	1.500.000	1.550.000	
5	1.000.000	800.000	

2. Seorang pedagang membeli 50 buah durian dengan harga Rp. 25.000,- tiap buah. Sebanyak 50 buah dijual dengan harga Rp. 30.000,- tiap buah, 10 buah dijual dengan harga Rp. 20.000,- tiap buahnya dan sisanya busuk. Untung atau rugikah pedagang tersebut dan tentukan persentase keuntungan atau kerugiannya!

No	Kunci Jawaban	Skor
1	1. Untung Rp. 100.000,-	10
	2. Rugi Rp. 200.000,-	10
	3. Impas	10
	4. Rugi Rp. 50.000,-	10
	5. Untung Rp. 200.000,-	10

2	<p>Diketahui:</p> <p>Harga beli 50 buah durian = Rp. 25.000,- per buah</p> <p>Harga jual 25 buah durian = Rp. 30.000,- per buah</p> <p>Harga jual 10 buah durian = Rp. 20.000,- per buah</p> <p>Buah durian busuk = 15 biji</p> <p>Ditanyakan: persentase keuntungan atau kerugian?</p> <p><i>Penyelesaian</i></p> <p>Harga pembelian = $50 \times \text{Rp. } 25.000,- = \text{Rp. } 1.250.000$</p> <p>Harga penjualan = $(25 \times \text{Rp. } 30.000,- + 10 \times \text{Rp. } 20.000,- + 10 \times 0)$</p> <p style="padding-left: 40px;">$= \text{Rp. } 750.000 + \text{Rp. } 200.000$</p> <p style="padding-left: 40px;">$= \text{Rp. } 950.000$</p> <p>Harga pembelian > harga penjualan (mengalami kerugian)</p> <p>Besar kerugian = $\text{Rp. } 1.250.000,- - \text{Rp. } 950.000,-$</p> <p style="padding-left: 40px;">$= \text{Rp. } 300.000,-$</p> <p>Persentase Kerugian = $\frac{\text{Rugi}}{\text{Harga Pembelian}} \times 100\%$</p> <p style="padding-left: 40px;">$= \frac{\text{Rp. } 300.000,-}{\text{Rp. } 1.250.000,-} \times 100\%$</p> <p style="padding-left: 40px;">$= 24\%$</p> <p>Jadi, persentase keuntungan Pak Rama adalah 24%</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>
	Skor Maksimal	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok : Keuntungan dan Kerugian
Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (2 × pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Soal Latihan

No	Nama Peserta didik	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai
1				
2				
3				

Petunjuk Penentuan Nilai Pengetahuan

1. Rumus Perhitungan Nilai Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya indikator} \times 100$$

2. Kategori Nilai Pengetahuan Peserta Didik

Sangat Baik : $80 < \text{Nilai Akhir} \leq 100$

Baik : $70 < \text{Nilai Akhir} \leq 80$

Cukup : $50 < \text{Nilai Akhir} \leq 70$

Kurang : $\text{Nilai Akhir} \leq 50$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok : Keuntungan dan Kerugian
Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (2 × pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Indikator Keterampilan

1. Terampil menggunakan konsep keuntungan dan kerugian serta penggunaan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan konsep aritmatika sosial.

Berilah tanda centang pada tabel skala penilaian keterampilan berikut.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan			
		KT	CT	T	ST
1					
2					
3					

Keterangan:

1. Kurang Terampil

Jika peserta didik sama sekali tidak mengerti tentang menentukan keuntungan dan kerugian.

2. Cukup Terampil

Jika peserta didik hanya dapat menyelesaikan beberapa saja dari masalah menentukan keuntungan dan kerugian.

3. Terampil

Jika peserta didik sudah dapat menyelesaikan semua masalah menentukan keuntungan dan kerugian.

4. Sangat Terampil

Jika peserta didik sudah dapat menyelesaikan dengan tepat dan teliti semua masalah menentukan keuntungan dan kerugian.

Lampiran XIX

RENCANA PEMBELAJARAN MATEMATIKA (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok : Bunga Tunggal, Diskon, dan Pajak
Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (2 × pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)

4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (bunga tunggal, diskon dan pajak)
2. Menentukan bunga tunggal, diskon dan pajak
3. Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal, diskon dan pajak baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pembelajaran Jucama maka:

1. Peserta didik diharapkan dapat mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (bunga tunggal, diskon dan pajak) dengan benar, jujur, dan teliti baik dalam tugas kelompok maupun mandiri.
2. Peserta didik diharapkan dapat menentukan bunga tunggal, diskon dan pajak dengan benar, jujur, dan teliti baik dalam tugas kelompok maupun mandiri.
3. Peserta didik mampu terampil dalam menggunakan konsep bunga tunggal, diskon dan pajak untuk menyelesaikan permasalahan dengan benar, disiplin, cermat, dan tepat baik dalam tugas kelompok maupun mandiri

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bunga tunggal, diskon dan pajak

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Menggunakan pendekatan saintifik (K13)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.
3. Model : Model Pembelajaran Jucama

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	PESERTA DIDIK	
Pendahuluan	• Menyampaikan salam	• Menjawab salam guru	20 menit
	• Membaca do'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.	• Membaca do'a sebelum memulai pembelajaran bersama guru..	
	• Melakukan presensi untuk memeriksa kehadiran peserta didik.	• Menunggu namanya di panggil dan memberitahu guru tentang keterangan peserta didik yang tidak hadir.	
	• Melakukan apersepsi yaitu mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemudian menghubung- kannya dengan materi yang akan dipelajari.	• Peserta didik mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi yang akan di capai, garis besar cakupan materi, cara belajar dengan model pembelajaran Jucama, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan memahami 	
Inti	<p>Fase 1: Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan, memotivasi peserta didik, dan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan dengan baik 	160 menit
	<p>Fase 2: Mengorientasikan peserta didik melalui pemecahan dan pengajuan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan menyimak materi yang akan dipelajari. • Guru memberikan masalah yang sesuai tingkat perkembangan anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak materi dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi yang dipelajari. • Peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan guru 	

	Kemudian meminta peserta didik untuk menyelesaikan masalah dan mengajukan masalah.	kemudian mengajukan/membuat soal berdasarkan informasi yang diberikan sekaligus menyelesaikannya	
	<p>Fase 3: Membimbing Penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan belajar secara efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan masalah dengan baik dan benar. 	
	<p>Fase 4: Menyajikan hasil penyelesaian pemecahan dan pengajuan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyajikan/mempresentasikan hasil tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan hasil tugasnya di papan tulis 	
	<p>Fase 5 : Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kemampuan peserta didik dan memberikan umpan balik sebagai evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan merespon dengan baik 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 	20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan PR/latihan kepada peserta didik untuk memantapkan hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencatat PR yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan himbauan dan motivasi untuk belajar, mengerjakan tugas, menginformasikan materi yang akan datang. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak himbauan dan motivasi yang diberikan oleh guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca do'a bersama guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Membalas salam guru dengan mengucapkan salam kembali. 	

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Alat/ Bahan : Spidol dan Penghapus
- Media : Papan Tulis
- Sumber Belajar : *E-modul* aritmatika sosial berbasis model pembelajaran Jucama dan buku penunjang lainnya.

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Kognitif dan Psikomotorik menggunakan tes tertulis bentuk uraian pada Latihan dan Penugasan beserta pedoman penskoran.
- Penilaian keterampilan bentuk instrumen berupa non tes menggunakan rubrik.

2. Prosedur Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	<p>Pengetahuan:</p> <p>a. Menentukan bunga tunggal, diskon dan pajak</p> <p>b. Menyelesaikan masalah yang berkaitan bunga tunggal, diskon dan pajak.</p>	Tes Tertulis	Pada latihan, dan Penugasan.
2.	<p>Keterampilan:</p> <p>Terampil menggunakan konsep bunga tunggal, diskon dan pajak serta penggunaan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan konsep aritmatika sosial.</p>	Pengamatan	Pada saat pembelajaran berlangsung

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Nur Syifa Rahmi, S. Pd, Gr.
NIK.

Banjarmasin, Senin 24 Januari 2021
Peneliti,

Lutfia Anisa
NIM. 1601250804

J. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Soal

1. Pak Sadli menyimpan uang di bank sebesar Rp. 2.000.000,- dengan suku bunga 15% dengan bunga tunggal. Tentukan besar bunga yang diperoleh Pak Sadli pada akhir tahun kedua!
2. Arini membeli sepasang sepatu dengan harga Rp. 74.000,- sudah dengan diskon 20%. Tentukan harga sepasang sepatu sebelum mendapat diskon?
3. Ibu Andin ke toko pakaian dan membeli 2 baju dan 3 celana. Harga satu baju Rp. 50.000,- dan harga satu celana Rp. 75.000,-. Berapa rupiah uang yang harus dibayarkan Ibu Andin jika dikenakan pajak pertambahan (PPN) sebesar 10%?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Diketahui: Uang Pak Sadli = Rp. 2.000.000,-</p> <p>Suku bunga dengan bunga tunggal = Rp. 15%</p> <p>Ditanyakan: Besar bunga pada akhir tahun kedua?</p> <p><i>Penyelesaian:</i></p> <p>Bunga pada akhir tahun kedua = $2 \times 360 = 2$ tahun</p> <p>Sehingga:</p> $B_{24} = \frac{2 \times 360 \times 15 \times \text{Rp.} 2.000.000,00}{360 \times 100}$ $= 30 \times \text{Rp.} 20.000,-$ $= \text{Rp.} 600.000,-$ <p>Jadi besar bunga yang diterima Pak Sadli pada akhir tahun kedua adalah Rp. 600.000,-</p>	<p>10</p> <p>20</p> <p>10</p>
2	<p>Diketahui: Harga sepatu diskon 20% = Rp. 74.000,-</p> <p>Ditanyakan: Harga sepatu sebelum diskon?</p> <p><i>Penyelesaian:</i></p> <p>Harga sepatu sebelum diskon = $\frac{100}{80} \times \text{Rp.} 74.000,-$</p>	<p>10</p> <p>10</p>

	<p style="text-align: right;">= Rp. 92.500,-</p> <p>Jadi harga sepatu sebelum diberikan diskon 20% adalah Rp. 92.500,-</p>	10
3	<p>Diketahui: Harga 1 baju = Rp. 50.000,-</p> <p style="padding-left: 40px;">Harga 1 celana = Rp. 75.000,-</p> <p style="padding-left: 40px;">Besarnya PPN = Rp. 15%</p> <p>Ditanyakan: Besar rupiah yang harus dibayar Ibu Andin?</p> <p><i>Penyelesaian:</i></p> <p>Harga beli 2 baju = $2 \times \text{Rp. } 50.000,- = \text{Rp. } 100.000,-$</p> <p>Harga beli 3 celana = $3 \times \text{Rp. } 75.000,- = \text{Rp. } 225.000,-$</p> <p>Total harga beli = $\text{Rp. } 100.000,- + \text{Rp. } 225.000,-$ $= \text{Rp. } 325.000,-$</p> <p>Pajak 10% = $\frac{10}{100} \times \text{Rp. } 325.000$ $= \text{Rp. } 32.500,-$</p> <p>Jadi biaya yang harus dibayarkan adalah</p> <p>Total harga beli – pajak $= \text{Rp. } 325.000,- - \text{Rp. } 32.500,-$ $= \text{Rp. } 292.500,-$</p>	10
	Skor maksimal	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok : Bunga Tunggal, Diskon, dan Pajak
Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (2 × pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Soal Latihan

No	Nama Peserta didik	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai
1				
2				
3				

Petunjuk Penentuan Nilai Pengetahuan

1. Rumus Perhitungan Nilai Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya indikator} \times 100$$

2. Kategori Nilai Pengetahuan Peserta Didik

Sangat Baik : $80 < \text{Nilai Akhir} \leq 100$

Baik : $70 < \text{Nilai Akhir} \leq 80$

Cukup : $50 < \text{Nilai Akhir} \leq 70$

Kurang : $\text{Nilai Akhir} \leq 50$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok : Bunga Tunggal, Diskon, dan Pajak
Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (2 × pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Indikator Keterampilan

1. Terampil menggunakan konsep bunga tunggal, diskon dan pajak serta penggunaan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan konsep aritmatika sosial.

Berilah tanda centang pada tabel skala penilaian keterampilan berikut.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan			
		KT	CT	T	ST
1					
2					
3					

Keterangan:

1. Kurang Terampil

Jika peserta didik sama sekali tidak mengerti tentang menentukan bunga tunggal, diskon, dan pajak.

2. Cukup Terampil

Jika peserta didik hanya dapat menyelesaikan beberapa saja dari masalah menentukan bunga tunggal, diskon, dan pajak.

3. Terampil

Jika peserta didik sudah dapat menyelesaikan semua masalah menentukan bunga tunggal, diskon, dan pajak.

4. Sangat Terampil

Jika peserta didik sudah dapat menyelesaikan dengan tepat dan teliti semua masalah menentukan bunga tunggal, diskon, dan pajak.

Lampiran XX

RENCANA PEMBELAJARAN MATEMATIKA (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok : Bruto, Netto dan Tara
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 × pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)

4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (bruto, netto dan tara)
2. Menentukan bruto, netto dan tara
3. Menentukan hubungan antara bruto, netto dan tara
4. Memecahkan masalah terkait dengan bruto, netto dan tara baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pembelajaran Jucama maka:

1. Peserta didik diharapkan dapat mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (bruto, netto dan tara) dengan benar, jujur, dan teliti baik dalam tugas kelompok maupun mandiri.
2. Peserta didik diharapkan dapat menentukan bruto, netto dan tara dengan benar, jujur, dan teliti baik dalam tugas kelompok maupun mandiri.
3. Peserta didik diharapkan dapat menentukan hubungan antara bruto, netto dan tara dengan benar, jujur, dan teliti baik dalam tugas kelompok maupun mandiri.
4. Peserta didik mampu terampil dalam menggunakan konsep bruto, netto dan tara untuk menyelesaikan permasalahan dengan benar, disiplin, cermat, dan tepat baik dalam tugas kelompok maupun mandiri

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bruto, Netto dan Tara

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Menggunakan pendekatan saintifik (K13)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.
3. Model : Model Pembelajaran Jucama

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	PESERTA DIDIK	
Pendahuluan	• Menyampaikan salam	• Menjawab salam guru	10 menit
	• Membaca do'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.	• Membaca do'a sebelum memulai pembelajaran bersama guru..	
	• Melakukan presensi untuk memeriksa kehadiran peserta didik.	• Menunggu namanya di panggil dan memberitahu guru tentang keterangan peserta didik yang tidak hadir.	
	• Melakukan apersepsi yaitu mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.	• Peserta didik mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi yang akan di capai, garis besar cakupan materi, cara belajar dengan model pembelajaran Jucama, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan memahami 	
Inti	<p>Fase 1: Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan, memotivasi peserta didik, dan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan dengan baik 	100 menit
	<p>Fase 2: Mengorientasikan peserta didik melalui pemecahan dan pengajuan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan menyimak materi yang akan dipelajari. • Guru memberikan masalah yang sesuai tingkat perkembangan anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak materi dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi yang dipelajari. • Peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan guru 	

	<p>Kemudian meminta peserta didik untuk menyelesaikan masalah dan mengajukan masalah.</p>	<p>kemudian mengajukan/membuat soal berdasarkan informasi yang diberikan sekaligus menyelesaikannya</p>	
	<p>Fase 3: Membimbing Penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan belajar secara efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan masalah dengan baik dan benar. 	
	<p>Fase 4: Menyajikan hasil penyelesaian pemecahan dan pengajuan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyajikan/mempresentasikan hasil tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan hasil tugasnya di papan tulis 	
	<p>Fase 5 : Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kemampuan peserta didik dan memberikan umpan balik sebagai evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan merespon dengan baik 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan PR/latihan kepada peserta didik untuk memantapkan hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencatat PR yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan himbauan dan motivasi untuk belajar, mengerjakan tugas, menginformasikan materi yang akan datang. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak himbauan dan motivasi yang diberikan oleh guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca do'a bersama guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Membalas salam guru dengan mengucapkan salam kembali. 	

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Alat/ Bahan : Spidol dan Penghapus
- Media : Papan Tulis
- Sumber Belajar : *E-modul* aritmatika sosial berbasis model pembelajaran Jucama dan buku penunjang lainnya.

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Kognitif dan Psikomotorik menggunakan tes tertulis bentuk uraian pada Latihan dan Penugasan beserta pedoman penskoran.
- Penilaian keterampilan bentuk instrumen berupa non tes menggunakan rubrik.

2. Prosedur Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	<p>Pengetahuan:</p> <p>a. Menentukan bruto, netto dan tara</p> <p>b. Menyelesaikan masalah yang berkaitan bruto, netto dan tara</p>	Tes Tertulis	Pada latihan, dan Penugasan.
2.	<p>Keterampilan:</p> <p>Terampil menggunakan konsep bruto, netto dan tara serta penggunaan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan konsep aritmatika sosial.</p>	Pengamatan	Pada saat pembelajaran berlangsung

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Nur Syifa Rahmi, S. Pd, Gr.
NIK.

Banjarmasin, Senin 24 Januari 2021
Peneliti,

Lutfia Anisa
NIM. 1601250804

J. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Soal

1. Bruto barang adalah 30 kg. Jika taranya 3,5%, tentukan netto barang tersebut!
2. Kakak membeli 8 kaleng susu. Di setiap kaleng itu tertulis 1 kg. Setelah ditimbang ternyata berat seluruh kaleng susu tersebut 10 kg. Berapakah bruto dan tara setiap kaleng?
3. Sebuah kemasan air minum mineral tertulis netto 350 ml. Jika rongga udara yang tampak pada kemasan itu memiliki volume 50 ml, maka persen netto dalam air mineral tersebut adalah?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Diketahui: Bruto = 30 kg</p> <p style="padding-left: 40px;">Tara = 3,5%</p> <p>Ditanyakan: Netto?</p> <p><i>Penyelesaian:</i></p> <p>Tara = 3,5% × 30 kg</p> <p style="padding-left: 40px;">$= \frac{3,5}{100} \times 30 \text{ kg}$</p> <p style="padding-left: 40px;">= 1,05 kg</p> <p>Netto = 30 kg - 1,05 kg</p> <p style="padding-left: 40px;">= 28,95 kg</p> <p>Jadi, netto barang tersebut adalah 28,95 kg.</p>	<p>10</p> <p>20</p> <p>10</p>
2	<p>Diketahui: Netto = 1 kg (per kaleng)</p> <p style="padding-left: 40px;">Bruto = 10 kg (8 kaleng susu)</p> <p>Ditanyakan: Bruto dan Netto setiap kaleng?</p> <p><i>Penyelesaian:</i></p> <p>Bruto = $\frac{10 \text{ kg}}{8} = 1,25 \text{ kg}$ (per kaleng)</p>	10

	<p>Tara = Bruto - Netto = 1,25 kg - 1 kg = 0,25 kg</p> <p>Jadi, bruto setiap kaleng adalah 1,25 kg dan tara setiap kaleng adalah 0,25 kg.</p>	10
3	<p>Diketahui: Netto = 350 ml Volume rongga udara pada kemasan = 50 ml</p> <p>Ditanyakan: Persen Netto?</p> <p><i>Penyelesaian:</i></p> <p>Bruto = 350 ml + 50 ml = 400 ml</p> <p>Persentase Netto = $\frac{Netto}{Bruto} \times 100\%$ = $\frac{350}{400} \times 100\%$ = 87,5%</p> <p>Jadi, persentase netto dalam air mineral tersebut adalah 87,5%.</p>	10
	Skor maksimal	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok : Bruto, Netto dan Tara
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 × pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Soal Latihan

No	Nama Peserta didik	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai
1				
2				
3				

Petunjuk Penentuan Nilai Pengetahuan

1. Rumus Perhitungan Nilai Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya indikator} \times 100$$

2. Kategori Nilai Pengetahuan Peserta Didik

Sangat Baik : $80 < \text{Nilai Akhir} \leq 100$

Baik : $70 < \text{Nilai Akhir} \leq 80$

Cukup : $50 < \text{Nilai Akhir} \leq 70$

Kurang : $\text{Nilai Akhir} \leq 50$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial
Sub Materi Pokok : Bruto, Netto dan Tara
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 × pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Indikator Keterampilan

2. Terampil menggunakan konsep bruto, netto dan tara serta penggunaan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan konsep aritmatika sosial.

Berilah tanda centang pada tabel skala penilaian keterampilan berikut.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan			
		KT	CT	T	ST
1					
2					
3					

Keterangan:

1. Kurang Terampil

Jika peserta didik sama sekali tidak mengerti tentang menentukan bruto, netto dan tara.

2. Cukup Terampil

Jika peserta didik hanya dapat menyelesaikan beberapa saja dari masalah menentukan bruto, netto dan tara.

3. Terampil

Jika peserta didik sudah dapat menyelesaikan semua masalah menentukan bruto, netto dan tara.

4. Sangat Terampil

Jika peserta didik sudah dapat menyelesaikan dengan tepat dan teliti semua masalah menentukan bruto, netto dan tara.

Lampiran XXI

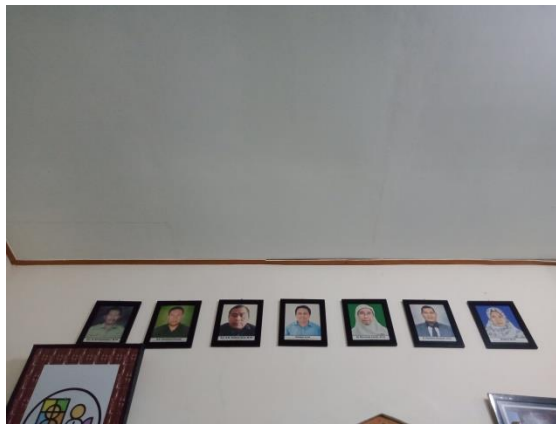
DOKUMENTASI PENELITIAN



SMP Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin



Wawancara dan Foto Bersama Kepala Sekolah



Dokumentasi Kepala Sekolah dari Periode Pertama – Sekarang



Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII

Lampiran XXII

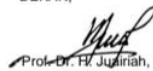
SK PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 72 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PMTK Tanggal 24 Maret 2020
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
- Kesatu : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : H. Muhniansyah, S.Pd., M.Pd.
NIP/NUP : 196601071989021001
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
 2. Nama : Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si
NIP/NUP : 198210192009121004
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Lutfia Anisa
NIM : 1601250804
Jurusan/Prodi : PMTK
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jucama* Berbantuan Media Audio Visual Dilihat dari Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 24 Maret 2020
DEKAN,


Prof. Dr. H. Juariah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing
 4. Arsip


Lampiran XXIII

SK SELESAI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
	<hr/> <p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN</p> <p style="text-align: center;">Nomor: 1578/Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2020</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Lutfia Anisa N I M : 1601250804 Jurusan/Prodi : PMTK Alamat : Jl. Kemiri, kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV</p> <p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p style="text-align: center;">Penerapan Model Pembelajaran Jucama Berbantuan Media Audio Visual Dilihat Dari Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin</p> <p>Pada Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2020 Tempat : Online (Video Call Whatsapp)</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Banjarmasin, 02 Oktober 2020 Ketua,</p> <p style="text-align: right;">  Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004 </p>

Lampiran XXIV

SURAT PERUBAHAN JUDUL

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</p> <p align="center">Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
	<p>13 November 2020</p>

Nomor : 1847/Un.14/III.1.t/pp.00.9/11/2020
 Lamp : -
 Hal : Perubahan Judul Skripsi
 Kepada Yth,
 Sdr (i) Lutfia Anisa
 NIM. 1601250804
 Mahasiswa Jurusan PMTK
 di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JUCAMA BERBANTUAN
 MEDIA AUDIO VISUAL DILIHAT DARI KEMAMPUAN BERPIKIR
 KREATIF SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII SMP
 SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN**

Berubah menjadi:

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL
 PEMBELAJARAN JUCAMA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL
 KELAS VII SMP SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN**

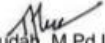
Menunjuk :

1. Hasby Assidiqi, S.Pd, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. H. Muhniansyah, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An. Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua,


 Mahmudah, M.Pd.I
 NIP. 198708212015032004

Lampiran XXV

SURAT UJI VALIDASI AHLI MATERI I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B- /Un.14/III.1.t/PP.00.9/11/2020 27 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Rinda Azmi Saputri, M.Pd**
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengembangan E-modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Sabital Muhtadin Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Lutfia Anisa
N I M : 1601250804
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Kemiri. Rt. 22 Rw. 02 Kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV, Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Penelitian,
Hendri Hidayat

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XXVI

SURAT UJI VALIDASI AHLI MATERI II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1 /Un.14/III.1.t/PP.00.9/11/2020 27 November 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth **Kepala SMP Sabīlal Muhtadin Banjarmasin**
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengembangan E-modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Sabīlal Muhtadin Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Lutfia Anisa
 N I M : 1601250804
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Kemiri. Rt. 22 Rw. 02 Kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV, Kec. Banjarmasin Timur

Untuk melakukan uji validitas di sekolah Bapak/Ibu dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Hidayat Hidayat

Tembusan
 1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
 2 Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin
 3 Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran XXVII

SURAT UJI VALIDASI AHLI MEDIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-¹⁰⁵⁹Un.14/III.Lt/PP.00.9/11/2020 29 November 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Bapak Ahmad Wafa Nizami, M.Pd**
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengembangan E-modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Sabila Muhtadin Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Lutfia Anisa
 N I M : 1601250804
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Kemiri. Rt. 22 Rw. 02 Kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV, Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Hafid Hudaya

Tembusan :

- 1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
- 2 Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin
- 3 Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XXVIII

SURAT UJI VALIDASI AHLI BAHASA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-⁴⁰⁵⁰/Un.14/III.1.t/PP.00.9/11/2020 27 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Bapak M. Fajaruddin Atsnan, M.Pd**
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengembangan E-modul Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Sabīlul Muhtadin Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Lutfia Anisa
N I M : 1601250804
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Kemiri. Rt. 22 Rw. 02 Kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV, Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Hairul Hudaya

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XXIX

SURAT RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

B-4181/Un.14/III.1.VPP.00.9/12/2020

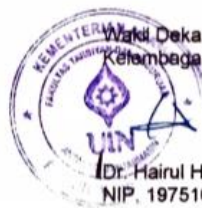
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Lutfia Anisa
Nomor Induk Mahasiswa : 1601250804
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Kemiri, RT. 22, RW. 02, Kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV, Banjarmasin Timur
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
JUCAMA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII SMP SABILAL MUHTADIN
BANJARMASIN**

Tempat yang dituju : SMP Sabial Muhtadin Banjarmasin
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari tanggal : 16 Desember 2020
Sampai dengan tanggal : 16 Februari 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,


Lutfia Anisa
NIM. 1601250804

Lampiran XXX

SURAT RISET KEPADA DINAS PENDIDIKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-4181/Un.14/III.1.t/PP.00.9/12/2020
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

15 Desember 2020

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Banjarmasin
Banjarmasin**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan Informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Lutfia Anisa
N I M : 1601250804
Jurusan : PMTK
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl.Kemiri, RT. 22, RW. 02, Kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV, Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama,

Harif Hudaya

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala SMP Sabila Muhtadin Banjarmasin

Lampiran XXXI

SURAT REKOMENDASI RISET

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

REKOMENDASI

B- 418/Ujn.14/III.1.t/PP.00.9/12/2020

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Lutfia Anisa
Nomor Induk Mahasiswa : 1601250804
Jurusan : PMTK
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Jl.Kemiri, RT. 22, RW. 02, Kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV, Banjarmasin Timur

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN JUCAMA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII SMP SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN" pada SMP Sabial Muhtadin Banjarmasin sejak tanggal 16 Desember 2020 sampai dengan 16 Februari 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Desember 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Lampiran XXXII

SURAT REKOMENDASI IZIN RISET DARI DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN

Alamat : Jl. P. Tendean No. 29 RT.40 RW.13 Kel. Gadang
 Telepon : 0511-3253373 Fax : 0511-3250914 e-mail : info@disdik.banjarmasinkota.go.id
 Banjarmasin 70231

Nomor : 423.4/662-Sekr/Dipendidik/2020 Banjarmasin, 16 Desember 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian/ Permintaan Data

Kepada
 Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
 Banjarmasin
 di -
 Banjarmasin

REKOMENDASI

Berdasarkan surat Saudara, Nomor: B-4181/Un.14/III.1.t/PP.00.9/12/2020 Tanggal 15 Desember 2020 perihal tersebut di atas. Dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : LUTFIA ANISA
2. N.I.M/NIDN : 1601250804
3. Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA
4. Tempat : SMP ISLAM SABILAL MUHTADDIN
5. Jangka Waktu : 2 (dua) bulan
6. Judul : "PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN JUCAMA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII SMP SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN"

Dengan Ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat Penelitian dilaksanakan.
2. Agar Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Menyampaikan / melaporkan hasilnya ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



A.n Kepala Dinas,
 P.t. Sekretaris,



Hendro, S.Pd, M.Pd

Penata Tk.I

NIP. 197401012005011023

Tembusan Yth :
 Kepala SMP ISLAM SABILAL MUHTADDIN

Lampiran XXXIII

SURAT SELESAI RISET

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SABILAL MUHTADIN
SMP ISLAM SABILAL MUHTADIN

Alamat : Komplek Masjid Raya Jl. Jend Sudirman No.1 ☎ (0511) 4369555 Fax. (0511) 3353364
Banjarmasin 70114 Kalimantan Selatan – Indonesia
NPSN : 30304175 Terakreditasi : A (UNGGUL)
Email : smpislam@sabilalmuhtadin.sch.id Website : smpislam.sabilalmuhtadin.sch.id

SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN ILMIAH
036 /A.4/SMPI-SM/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, menerangkan bahwa berdasarkan Surat Riset dari UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-4181/Un.14/III.1.t/PP.00.9/12/2020


Nama : LUTFIA ANISA
NIM : 1601250804
Jurusan : PMTK


Telah melakukan Riset/Penelitian Ilmiah di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin mulai tanggal 16 Desember 2020 s.d. 16 Februari 2021 dalam rangka memperoleh data untuk keperluan penyusunan skripsi sarjana dengan judul:

“PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN JUCAMA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII SMP ISLAM SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

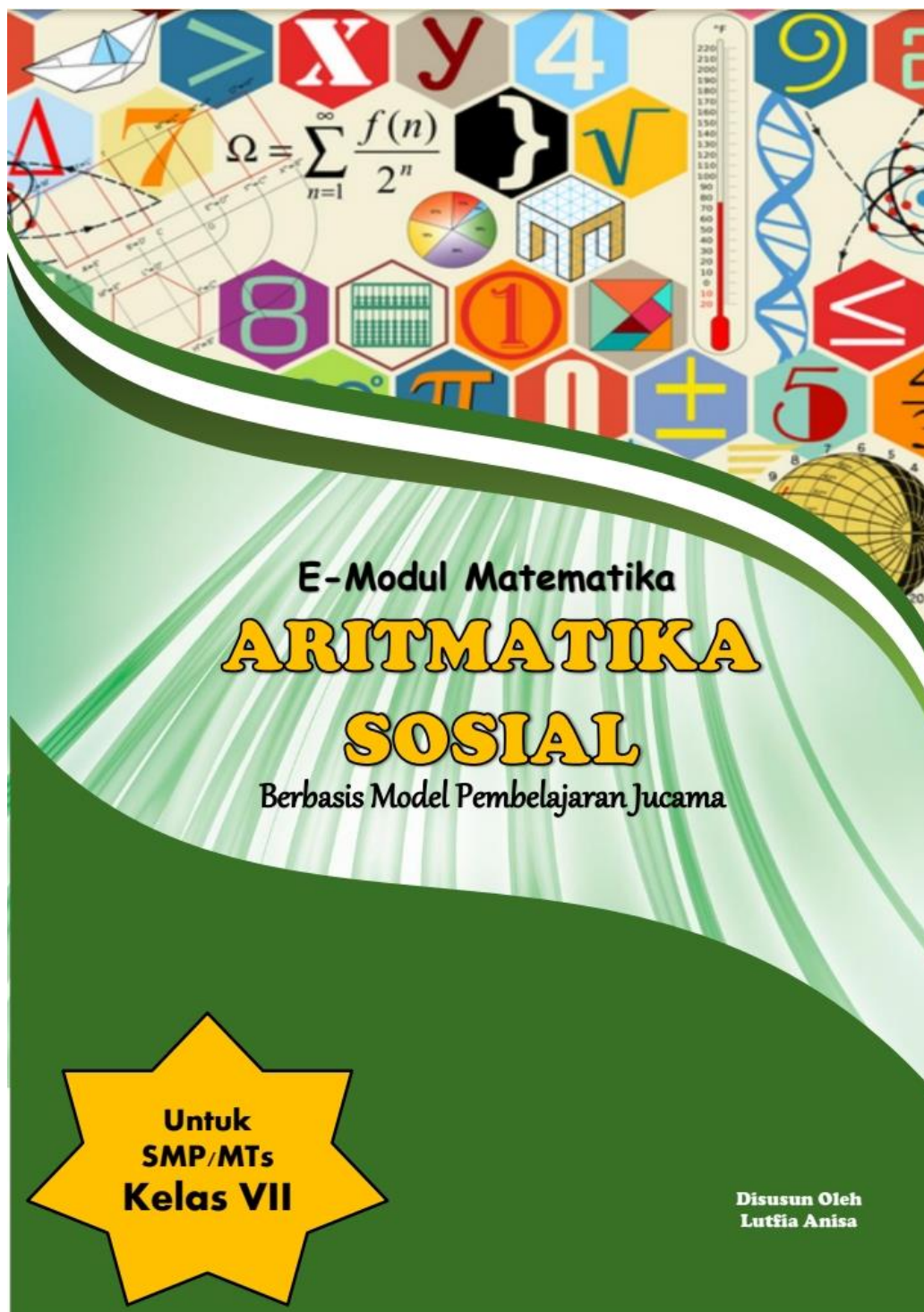
Banjarmasin, 02 Maret 2021

Kepala Sekolah,

Mujati, S.Pd., M.Pd.
NIK. 4200



LAMPIRAN XXXIV

E-MODUL MATEMATIKA SESUDAH REVISI



E-Modul Matematika

Aritmatika sosial
Berbasis Model Pembelajaran Jucama
Untuk Siswa SMP/MTS

Penulis : Lutfia Anisa
NIM : 1601250804
Editor : Lutfia Anisa
Perancang Cover : Lutfia Anisa
Pembimbing : Hasby Assidiqi, S. Pd., M.Si.
H. Muhniansyah, M.Pd.
Validator : Muh. Fajaruddin Atsnan, M. Pd.
Ahmad Wafa Nizami, M. Pd.
Rinda Azmi Saputri, M. Pd.
Nur Syifa Rahmi, S.Pd, Gr.

Pendidikan Matematika
Fakutas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah dan karunia-Nya sehingga penyusunan *e-modul* matematika berbasis model pembelajaran Jucama kelas VII materi Aritmatika Sosial sebagai pendukung pembelajaran di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin ini dapat diselesaikan.

Seiring dengan tuntutan dunia pendidikan yang mengharuskan tercapainya kehidupan anak bangsa yang cerdas dan mandiri, maka diperlukan bahan ajar yang kreatif dan inovatif, sehingga para peserta didik dapat belajar secara mandiri.

E-modul ini berisi materi-materi SMP kelas VII tentang materi Aritmatika Sosial yang sesuai standar isi dan standar kompetensi berdasarkan kurikulum terbaru. *E-modul* pembelajaran ini dilengkapi dengan contoh soal beserta pembahasan, latihan soal dan tes formatif. Soal-soal yang disajikan oleh penulis di dalam *e-modul* ini merupakan kumpulan soal-soal yang diambil dari berbagai sumber seperti internet dan buku-buku mata pelajaran matematika yang mendukung.

Penulis berharap *e-modul* ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam pembelajaran matematika khususnya di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin itu sendiri. Akhir kata, untuk segala macam kekurangan dalam modul ini penulis memohon maaf atasnya. Semoga segala upaya yang dilakukan dapat bermanfaat untuk memajukan pendidikan di Indonesia, khususnya bidang matematika.

Banjarmasin, November 2020

Lutfia Anisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PETA KONSEP	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Deskripsi	1
1.2 Petunjuk Penggunaan E-modul	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Kompetensi	2
1.5 Cek Kemampuan	3
BAB II ARITMATIKA SOSIAL	
2.1 Tujuan dan Proses Pembelajaran	4
2.2 Kegiatan Belajar 1 Memahami Keuntungan dan Kerugian	
Tujuan	8
Uraian Materi	8
Tugas	15
2.3. Kegiatan Belajar 2 Bunga Tunggal, Diskon dan Pajak	
Tujuan	16
Uraian Materi	16
Tugas	27
2.4. Kegiatan Belajar 3 Bruto, Netto, dan Tara	
Tujuan	28
Uraian Materi	28
Tugas	31
2.5 Rangkuman	32
2.6 Tes Formatif	33
2.7 Kunci Jawaban Tes Formatif	35
BAB III PENUTUP	
Penutup	40
DAFTAR PUSTAKA	41

PETA KONSEP



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi

E-modul matematika berbasis model pembelajaran Jucama ini disusun dengan harapan dapat memberikan penjelasan materi Aritmatika Sosial secara keseluruhan kepada siswa SMP/MTs kelas VII. *E-modul* ini dapat digunakan dengan atau tanpa pendidik yang memberikan penjelasan materi.

Tujuan penyusunan *e-modul* matematika berbasis model pembelajaran Jucama pada materi aritmatika sosial ini adalah dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan baik dan cermat. Selain itu diharapkan dengan menggunakan *e-modul* ini peserta didik dapat belajar secara mandiri sehingga tidak bergantung pada penjelasan pendidik.

1.2. Petunjuk Penggunaan *E-modul*

Untuk mempelajari *e-modul* ini, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelajari daftar isi serta peta konsep *e-modul* dengan cermat dan teliti. Karena dalam peta konsep *e-modul* akan nampak kedudukan *e-modul* yang sedang anda pelajari.
2. Perhatikan langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan diterapkan untuk mempermudah dan memahami suatu materi dalam proses pembelajaran.
3. Kerjakan pertanyaan dan ikuti arahan pada bagian cek kemampuan sebelum mempelajari *e-modul*.
4. Pelajari dan pahami uraian materi dan contoh soal dengan baik.
5. Kerjakan tugas yang terdapat pada *e-modul* ini sebagai latihan dan konsultasikan hasilnya pada guru.
6. Jika menemukan kesulitan yang tidak dapat dipecahkan, bertanyalah kepada guru atau bacalah referensi lain yang terkait dengan materi pada *e-modul* ini.

1.3. Tujuan

Setelah mempelajari *e-modul* ini diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan aritmatika sosial, terutama tentang keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, bruto, netto dan tara.

1.4. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai pada *e-modul* ini mengacu pada kurikulum 2013 (K13).

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)
- 4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara),

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak, persentase, bruto, netto, tara)
- Mendapatkan informasi yang terkait dengan aritmatika sosial
- Menentukan hubungan antara penjualan, pembelian, untung, dan rugi
- Menentukan bunga tunggal, diskon dan pajak
- Menentukan hubungan antara bruto, netto, dan tara
- Memecahkan masalah terkait dengan aritmatika sosial baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

1.5. Cek Kemampuan

Beri tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak' sebagai pernyataan anda sudah siap untuk mempelajari e-modul ini.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu mengetahui apakah itu aritmatika sosial?		
2	Tahukah kamu bagaimana menentukan keuntungan dan kerugian?		
3	Apakah kamu mengetahui apa itu bunga tunggal, diskon dan pajak?		
4	Apakah kamu mengetahui perbedaan antara bruto, netto dan tara?		
5	Dapatkah kamu menentukan hubungan antara bruto, netto dan tara?		

Apabila kamu menjawab "Tidak" pada salah satu pertanyaan diatas, pelajailah materi pada *e-modul* ini. Apabila menjawab "Ya" pada semua pertanyaan maka lanjutkanlah dengan mengerjakan tugas dan latihan yang ada pada *e-modul* ini.

BAB II

ARITMATIKA SOSIAL

2.1. Tujuan dan Proses Pembelajaran

Apa yang akan kamu pelajari?

- Memahami apa itu aritmatika sosial
- Memahami hal-hal yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, untung dan rugi beserta penyelesaian masalahnya
- Menentukan bunga tunggal, diskon dan pajak
- Memahami bruto, netto dan tara beserta penyelesaian masalahnya.

Langkah-Langkah (Fase) Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Jucama (Pengajuan dan Pemecahan Masalah)

Fase 1 : Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

Guru menjelaskan tujuan, memotivasi siswa, dan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Fase 2 : Mengorientasikan siswa melalui pemecahan dan pengajuan masalah

Guru memberikan masalah yang sesuai tingkat perkembangan anak. Kemudian meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dan mengajukan masalah.

Fase 3 : Membimbing Penyelesaian

Guru membimbing dan mengarahkan belajar secara efektif dan efisien.

Fase 4 : Menyajikan hasil penyelesaian pemecahan dan pengajuan masalah

Guru meminta siswa untuk menyajikan/mempresentasikan hasil tugasnya

Fase 5 : Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik.

Guru memeriksa kemampuan siswa dan memberikan umpan balik sebagai evaluasi

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca do'a belajar sebelum memulai pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan presensi untuk memeriksa kehadiran peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Menunggu namanya di panggil dan memberitahu guru tentang keterangan siswa yang tidak hadir. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan apersepsi yaitu mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemudian menghubung- kannya dengan materi yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kompetensi yang akan di capai, garis besar cakupan materi, cara belajar dengan model pembelajaran Jucama, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan memahami 	
Inti	<p>Fase 1: Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan, memotivasi siswa, dan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik 	

	<p>Fase 2: Mengorientasikan siswa melalui pemecahan dan pengajuan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan menyimak materi yang akan dipelajari. • Guru memberikan masalah yang sesuai tingkat perkembangan anak. Kemudian meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dan mengajukan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak materi dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi yang dipelajari. • Siswa menyelesaikan masalah yang diberikan guru kemudian mengajukan/membuat soal berdasarkan informasi yang diberikan sekaligus menyelesaikannya
	<p>Fase 3: Membimbing Penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan belajar secara efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan masalah dengan baik dan benar.
	<p>Fase 4: Menyajikan hasil penyelesaian pemecahan dan pengajuan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyajikan/mempresentasikan hasil tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyajikan hasil tugasnya di papan tulis

	Fase 5 : Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik. <ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa kemampuan siswa dan memberikan umpan balik sebagai evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan merespon dengan baik 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan PR/latihan kepada siswa untuk memantapkan hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat PR yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan himbauan dan motivasi untuk belajar, mengerjakan tugas, menginformasikan materi yang akan datang. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak himbauan dan motivasi yang diberikan oleh guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca do'a bersama guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Membalas salam guru dengan mengucapkan salam kembali. 	



2.2. Kegiatan Belajar 1

KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN



Tujuan:

Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat memahami tentang hubungan antara penjualan, pembelian, untung dan rugi

Dalam kehidupan sehari-hari tentu tidak lepas dari kegiatan jual beli. Baik sebagai penjual maupun pembeli. Sebagai seorang penjual tentu menginginkan untung yang sebanyak-banyaknya. Sedangkan sebagai seorang pembeli tentu ingin membeli dengan harga yang semurah-murahnya. Dalam hal ini kita memandang dari sudut pandang penjual. Kapankah penjual itu dikatakan mengalami keuntungan? Dan kapan pula kah penjual itu dikatakan mengalami kerugian?

Ayo Kita Pahami



Jika harga jual lebih besar dari harga beli maka didapat keuntungan atau laba. Sebaliknya jika harga jual lebih rendah dari harga belinya maka akan rugi. Harga beli biasa disebut dengan modal.

- Untung = harga penjualan > harga pembelian
- Rugi = harga penjualan < harga pembelian
- Impas = harga penjualan = harga pembelian

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

$$\begin{aligned} \text{Untung} &= \text{harga jual} - \text{harga beli} \\ \text{Rugi} &= \text{harga beli} - \text{harga jual} \\ \text{Impas} &= \text{harga beli} = \text{harga jual} \end{aligned}$$

Misal dalam sebuah cerita antara Ani dan Dito:

Contoh Untung:

Ani membeli buku tulis dengan harga Rp. 5.000,-. Kemudian Ani menjual buku tulis tersebut kepada Dito dengan harga Rp. 7.000,-. Dengan demikian maka Ani akan mendapat keuntungan Rp. 2.000,- dari hasil jual buku tersebut, dikarenakan harga penjualan buku lebih besar dari pada harga pembelian buku.

Contoh Rugi:

Ani membeli buku tulis dengan harga Rp. 5.000,-. Ani ingin menjual buku tulis tersebut kepada Dito dengan harga Rp. 7.000,-. Namun Dito hanya memiliki uang sebesar Rp. 4.000,-. Karena Dito adalah teman baik Ani, maka Ani tidak masalah jika menjual buku tulisnya hanya seharga Rp. 4.000,-. Dengan demikian maka Ani mendapat kerugian Rp. 1.000,- dari hasil jual buku tersebut, dikarenakan harga penjualan buku Ani lebih kecil dari pada harga pembelian buku.

Contoh Impas:

Ani membeli buku tulis dengan harga Rp. 5.000,-. Karena Dito teman Ani ingin membeli bukunya, maka Ani menjual buku tulis tersebut kepada Dito dengan harga yang sama yaitu Rp. 5.000,-. Dengan demikian maka Ani tidak mendapat keuntungan ataupun kerugian karena harga penjualan buku sama dengan harga pembelian buku.



Contoh

1. Pak Ridho pedagang kambing membeli seekor kambing dengan harga Rp. 3.300.000,-. kemudian kambing tersebut dijual dengan harga Rp. 3.800.000,-. Berapa keuntungan yang didapat?



Jawab:

Diketahui : Harga beli = Rp. 3.300.000,-

Harga jual = Rp. 3.800.000,-

Ditanyakan : Besarnya keuntungan?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 \text{Besarnya keuntungan} &= \text{harga jual} - \text{harga beli} \\
 &= \text{Rp. 3.800.000,-} - \text{Rp. 3.300.000,-} \\
 &= \text{Rp. 500.000,-}
 \end{aligned}$$

Jadi, besarnya keuntungan yang diperoleh oleh Pak Ridho adalah Rp. 500.000,-.

2. Pak Deni seorang pedagang ayam membeli ayam kampung sebanyak 100 ekor dengan harga Rp. 5.000.000,-.



Dalam perjalanan ternyata ada ayam yang mati sebanyak 10 ekor. 30 ekor ayam laku dijual dengan harga Rp. 60.000,- per ekor, sedangkan sisanya dengan harga Rp. 50.000,-. Berapakah besarnya keuntungan atau kerugian yang didapat?

Jawab:

Diketahui : Harga beli 100 ekor ayam = Rp. 5.000.000,-

Harga jual 30 ekor ayam = $30 \times \text{Rp. 60.000,-}$

= Rp. 1.800.000,-

Ayam yang mati = 10 ekor

Harga per ekor ayam sisa = Rp. 50.000,-

Ditanyakan : Besarnya keuntungan atau kerugian?

Penyelesaian:

Sisa ayam yang dijual = 100 ekor - 30 ekor - 10 ekor
= 60 ekor

Harga jual 60 ekor ayam = 60 ekor × Rp. 50.000,-
= Rp. 3.000.000,-

Harga penjualan = Rp. 1.800.000,- + Rp. 3.000.000,-
= Rp. 4.800.000,-

Ternyata harga penjualan < harga pembelian, maka pedagang mengalami kerugian.

Besarnya kerugian = harga beli - harga jual
= Rp. 5.000.000,- - Rp. 4.800.000,-
= Rp. 200.000,-

Jadi, besar kerugian yang diperoleh oleh Pak Deni adalah Rp. 200.000,-

Silahkan ajukan pertanyaan
terkait topik yang sedang
dipelajari!



Setelah memahami keuntungan
dan kerugian penjualan, lalu
bagaimanakah cara menentukan
besar persentasenya?



Persentase Untung dan Rugi

Dalam kehidupan sehari-hari, untung atau rugi dinyatakan dalam bentuk persen. Biasanya persentase untung atau rugi dihitung dari harga pembelian, kecuali ada ketentuan lain.

$$\% U = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

$$\% R = \frac{R}{HB} \times 100\%$$

Apabila terdapat ketentuan lain sebagai berikut:

Ketika untung diselesaikan
dengan cara berikut:

$$HB = \frac{100}{100 + \%U} \times HJ$$

$$HJ = \frac{100 + \%U}{100} \times HB$$

Ketika rugi diselesaikan
dengan cara berikut:

$$HB = \frac{100}{100 - \%R} \times HJ$$

$$HJ = \frac{100 - \%R}{100} \times HB$$

Lain lagi halnya jika diketahui persentase untung atau ruginya saja, maka:

$$HB = \frac{100\%}{\%U} \times U$$

$$HB = \frac{100\%}{\%rugi} \times R$$

Keterangan:

U = Untung HB = Harga Beli % U = Persentase Untung

R = Rugi HJ = Harga Jual % R = Persentase Rugi

Contoh

1. Pak Dedi membeli sebuah motor bekas dengan harga Rp 4.000.000,-. Dalam waktu satu minggu motor tersebut dijual kembali dengan harga Rp. 4.200.000,-. Tentukan persentase keuntungan Pak Dedi?



Jawab:

Diketahui: Harga Beli = Rp 4.000.000,-

Harga Jual = Rp 4.200.000,-

Ditanyakan : Persentase keuntungan Pak Dedi?

Penyelesaian:

Sebelum menentukan persentase keuntungan, tentukan keuntungan yang diperoleh pak Dedi lebih dulu.

$$\begin{aligned}
 \text{Besarnya Keuntungan} &= \text{HJ} - \text{HB} \\
 &= 4.200.000,- - 4.000.000,- \\
 &= 200.000,-
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \% U &= \frac{U}{\text{HB}} \times 100\% \\
 &= \frac{200.000,-}{4.000.000,-} \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase keuntungan yang diperoleh Pak Dedi adalah 5%.

2. Ibu Ani membeli sekering jeruk yang berisi 200 buah seharga Rp. 400.000,-, jika tiap jeruk dijual dengan harga Rp. 2.500,- berapa % keuntungannya?



Jawab

Diketahui : 200 buah jeruk = Rp. 400.000,-

Harga tiap jeruk = Rp. 2.500,-

Ditanyakan : Persentase keuntungan?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 \text{Besar keuntungannya} &= \text{HJ} - \text{HB} \\
 &= (\text{Rp. } 2.500,- \times 200) - \text{Rp. } 400.000,- \\
 &= \text{Rp. } 500.000,- - \text{Rp. } 400.000,- \\
 &= \text{Rp. } 100.000,-
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \% \text{ U} &= \frac{\text{U}}{\text{HB}} \times 100\% \\
 &= \frac{100.000,-}{400.000,-} \times 100\% \\
 &= 0,25 \times 100\% \\
 &= 25\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase keuntungan yang diperoleh Ibu Ani adalah sebesar 25%

3. Pak Ali, seorang pedagang sepeda motor mendapat kerugian 25% atau Rp. 4.500.000,-. Berapa harga pembelian dan penjualannya?

Jawab:

Diketahui: 25% kerugian pak Ali = Rp. 4.500.000,-

Ditanyakan: harga pembelian dan harga penjualannya?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 \text{HB} &= \frac{100\%}{\% \text{ R}} \times \text{rugi} \\
 &= \frac{100\%}{25\%} \times \text{Rp. } 4.500.000,- \\
 &= 4 \times \text{Rp. } 4.500.000,- \\
 &= \text{Rp. } 18.000.000,-
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{HJ} &= \text{HB} - \text{R} \\
 &= \text{Rp. } 18.000.000,- - \text{Rp. } 4.500.000,- \\
 &= \text{Rp. } 13.500.000,-
 \end{aligned}$$

Jadi, harga pembelian Pak Ali adalah Rp. 18.000.000,- dan harga penjualan Pak Ali adalah Rp. 13.500.000,-

TUGAS



1. Tentukan kondisi berikut yang menunjukkan kondisi untung, rugi, atau impas serta tentukan besarnya untung atau rugi dari pengeluaran dan pemasukan sebagai berikut:

No	Pemasukan (Rupiah)	Pengeluaran (Rupiah)	Untung/Rugi/Impas
1	1.000.000	900.000	
2	1.000.000	1.200.000	
3	2.000.000	2.000.000	

2. Buatlah satu soal/permasalahan beserta penyelesaiannya berdasarkan materi yang dipelajari sesuai dengan kemampuan dan pemahaman kalian!

Kejujuran
adalah kunci
akhlak mulia.



2.3. Kegiatan Belajar 2



MENENTUKAN BUNGA TUNGGAL

Tujuan:

Pada kegiatan ini diharapkan siswa akan memahami cara menentukan bunga tunggal dari suatu tabungan atau pinjaman di bank. Dengan memahami besarnya bunga tunggal tersebut, diharapkan siswa mampu memilih dengan bijak tempat untuk menabung atau meminjam uang di bank. Selain itu siswa juga diharapkan dapat memahami serta menentukan diskon dan pajak.

Jika kalian menabung di bank, maka dalam waktu tertentu kalian akan mendapat tambahan uang atas tabungan tersebut yang dikenal dengan istilah bunga. Besarnya bunga yang kalian dapatkan biasanya telah ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.



Secara umum, bunga dapat diartikan sebagai jasa berupa uang yang diberikan oleh pihak peminjam kepada pihak yang meminjamkan modal atas persetujuan bersama. Ada kalanya bunga dapat diartikan sebagai jasa berupa uang yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak yang menabung atas persetujuan bersama.

Besarnya bunga biasanya dinyatakan dalam %. Terdapat 2 jenis bunga bank, yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk. Bunga tunggal merupakan bunga yang diberikan hanya untuk sejumlah uang yang ditabungkan, sedangkan bunganya tidak berbunga lagi. Sedangkan bunga majemuk adalah bunga yang

diberikan tidak hanya pada uang yang ditabungkan, tetapi pada bunganya juga berbunga lagi. Dalam hal ini, jenis bunga tabungan yang akan dibahas adalah bunga tunggal.

Suku bunga tunggal adalah suku bunga yang besarnya tetap dari waktu ke waktu. Modal dalam bunga yang dimaksud adalah besar tabungan awal atau besar uang awal.

Perhitungan Bunga Harian

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{\text{suku bunga} \times \text{waktu} \times \text{modal}}{360 \times 100} \\ \text{Modal} &= \frac{360 \times 100 \times \text{bunga}}{\text{suku bunga} \times \text{waktu}} \\ \text{Waktu} &= \frac{\text{bunga yang diterima}}{\text{bunga dalam setahun}} \times 360 \\ \text{Suku Bunga} &= \frac{\text{bunga setahun}}{\text{modal}} \times 100\% \end{aligned}$$

Perhitungan Bunga Bulanan

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{\text{suku bunga} \times \text{waktu} \times \text{modal}}{12 \times 100} \\ \text{Modal} &= \frac{12 \times 100 \times \text{bunga}}{\text{suku bunga} \times \text{waktu}} \\ \text{Waktu} &= \frac{\text{bunga yang diterima}}{\text{bunga dalam setahun}} \times 12 \\ \text{Suku Bunga} &= \frac{\text{bunga setahun}}{\text{modal}} \times 100\% \end{aligned}$$

Perhitungan Bunga Tahunan

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{\text{suku bunga} \times \text{waktu} \times \text{modal}}{100} \\ \text{Modal} &= \frac{100 \times \text{bunga}}{\text{suku bunga} \times \text{waktu}} \\ \text{Waktu} &= \frac{\text{bunga yang diterima}}{\text{bunga dalam setahun}} \\ \text{Suku Bunga} &= \frac{\text{bunga setahun}}{\text{modal}} \times 100\% \end{aligned}$$

Silahkan bertanya
untuk hal-hal yang
belum kalian pahami



Contoh Bunga Harian

Sebuah bank memberikan bunga 20% kepada Nita sebagai nasabahnya. Jika dalam waktu 20 hari Nita memperoleh bunga Rp. 50.000,- Berapa besar tabungan Nita tersebut?



Jawab:

Diketahui: Suku Bunga = 20%
 Bunga = Rp. 50.000,-
 Waktu = 20 hari

Ditanyakan: Besar tabungan Nita?

Penyelesaian:

Karena soal berbentuk bunga harian dan yang ditanyakan adalah besar tabungannya, maka untuk penyelesaiannya menggunakan rumus modal pada perhitungan bunga harian sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Modal} &= \frac{360 \times 100 \times \text{bunga harian}}{\text{suku bunga} \times \text{waktu}} \\
 &= \frac{360 \times 100 \times \text{Rp. } 50.000,-}{20 \times 20} \\
 &= 18 \times 5 \times \text{Rp. } 50.000,- \\
 &= 90 \times \text{Rp. } 50.000,- \\
 &= \text{Rp. } 4.500.000,-
 \end{aligned}$$

Jadi, besar tabungan Nita tersebut adalah Rp. 4.500.000,-

Contoh Bunga Bulanan

Amir menyimpan uang di bank sebesar Rp. 1.500.000,- dengan bunga 12% tiap tahun. Berapa bunga yang diterima Amir selama 6 bulan?



Jawab:

Diketahui: Modal = Rp. 1.500.000,-
 Suku Bunga = 12%
 Waktu = 6 bulan

Ditanyakan: Bunga yang diterima Amir selama 6 bulan?

Penyelesaian:

Karena yang ditanyakan adalah bunga selama 6 bulan, maka untuk penyelesaiannya menggunakan rumus perhitungan bunga bulanan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Bunga} &= \frac{\text{suku bunga} \times \text{waktu} \times \text{modal}}{12 \times 100} \\
 &= \frac{12 \times 6 \times \text{Rp. 1.500.000,-}}{12 \times 100} \\
 &= 6 \times \text{Rp. 1.500.000,-} \\
 &= 90 \times \text{Rp. 50.000,-} \\
 &= \text{Rp. 90.000,-}
 \end{aligned}$$

Jadi, besar bunga yang diterima Amir selama 6 bulan adalah Rp. 90.000,-

Contoh Bunga Tahunan

Besar bunga tabungan Ara selama 4 tahun Rp. 450.000,- dengan suku bunga 15% per tahun. Berapakah besarnya tabungan yang dimiliki Ara?

Jawab:

Diketahui: Bunga = Rp. 450.000,-
 Suku Bunga = 15%
 Waktu = 4 tahun

Ditanyakan: Besar tabungan yang dimiliki?

Penyelesaian:

Karena soal berbentuk bunga tahunan dan yang ditanyakan adalah besar tabungannya, maka untuk penyelesaiannya menggunakan rumus modal pada perhitungan bunga tahunan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Modal} &= \frac{100 \times \text{bunga}}{\text{suku bunga} \times \text{waktu}} \\
 &= \frac{100 \times \text{Rp. } 450.000}{15 \times 4} \\
 &= 25 \times \text{Rp. } 30.000,- \text{ (25 dari } 100/4 \text{ dan } 30.000 \text{ dari } 450.000/15) \\
 &= \text{Rp. } 750.000,-
 \end{aligned}$$

Jadi, besar tabungan Ara adalah Rp. 750.000,-

Bagaimana teman-teman.
 Bukankah matematika itu
 menyenangkan. Ayo
 semangat!





TUGAS

1. Bu Ade menyimpan uang di Bank sebesar Rp. 2.000.000,- dengan suku bunga 14% tiap tahun. Setelah berapa lama Bu Ade mendapat bunga Rp. 70.000,-?

2. Pak Sadli menyimpan uang di bank sebesar Rp. 2. 000.000,- dengan suku bunga 15% dengan bunga tunggal. Tentukan besar bunga yang diperoleh Pak Sadli pada akhir tahun kedua!

Jawab:

3. Pak Zakaria menabung di suatu bank sebesar Rp. 5.000.000,-. Dengan suku bunga 12%. Berapa bunga yang diterimanya selama 3 tahun?

Jawab:



Dalam proses jual beli sering dikenal istilah diskon atau rabat. Biasanya menjelang tahun baru, swalayan memberikan diskon untuk menarik pembeli. Diskon atau rabat biasa disebut dengan potongan harga dan biasanya diberikan dalam bentuk persen.

Diskon (rabat) merupakan potongan harga.
Harga sebelum dipotong diskon disebut harga kotor. Harga setelah dipotong diskon disebut harga bersih.
Harga kotor – harga bersih = diskon.

Cara menghitung diskon adalah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Diskon} = \frac{\text{Besarnya Diskon}}{100} \times \text{Harga}$$

Contoh diskon banyak ditemui seperti di Ramayana, Alfamart, Indomaret, Giant, Lotte Grosir dan bahkan tempat-tempat belanja online seperti Shopee, Tokopedia, Lazada dan lain-lain.



Contoh-contoh diskon yang sering kita temui

Contoh

Pada awal tahun ajaran Ayah membelikan Andi sepasang sepatu dengan harga Rp. 300.000,-. Jika penjual memberi diskon 25%, berapa rupiah Ayah harus membayar sepatu itu setelah dipotong diskon? (petunjuk: diskon sebesar 25% dari harga pembelian).



Jawab:

Diketahui: Harga sepatu = Rp. 300.000,-
 Diskon = 25%

Ditanyakan: harga setelah dipotong diskon?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 \text{Diskon 25\%} &= \frac{25}{100} \times \text{Rp. 300.000,-} \\
 &= \text{Rp. 75.000,-}
 \end{aligned}$$

$$\text{Harga sepatu} - \text{diskon 25\%} = \text{Rp. 300.000,-} - \text{Rp. 75.000,-} = \text{Rp. 225.000,-}$$

Jadi, Andi harus membayar sepatu dengan harga Rp. 225.000,-



PAJAK

Jika diskon adalah potongan atau pengurangan nilai terhadap nilai atau harga awal, maka sebaliknya pajak adalah besaran nilai suatu barang atau jasa yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah. Pada materi ini yang perlu dipahami adalah bagaimana cara menghitung besaran pajak secara sederhana. Besarnya pajak diatur oleh peraturan perundang-undangan sesuai dengan jenis pajak. Dalam transaksi jual beli terdapat jenis pajak yang harus dibayar oleh pembeli, yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual atas konsumsi/pembelian barang atau jasa. Penjual tersebut mewakili pemerintah untuk menerima pembayaran pajak dari pembeli untuk disetorkan ke kas negara. Biasanya besarnya PPN adalah 10% dari harga jual. Selain itu terdapat juga pajak yang dikenakan kepada pegawai negeri ataupun tenaga kerja lainnya. Pajak ini biasa disebut dengan pajak penghasilan atau disingkat PPh.

Pajak penghasilan (PPh) merupakan potongan gaji dalam jumlah tertentu untuk setiap pegawai tetap di suatu perusahaan atau pegawai negeri. Rumus yang digunakan untuk menghitung Pajak Penghasilan (PPh) yaitu

$$\text{PPh} = \text{Besar Pajak \%} \times \text{Besar Penghasilan}$$

Sehingga, penghasilan bersih dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Penghasilan Bersih} = \text{Nominal Awal} - \text{PPh}$$

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dikenakan terhadap barang-barang yang dibeli oleh konsumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yaitu

$$\text{PPN} = \text{Besarnya Pajak} \% \times \text{Harga Awal}$$

Sehingga harga jual akhir setelah dikenakan PPN menjadi:

$$\text{Harga Akhir} = \text{Harga Awal} + \text{PPN}$$



Slip Gaji Karyawan TalagaSoft. Kolom 'Pajak' menunjukkan: Pajak 100000, Pajak 200000, Pajak 300000, Pajak 400000, Pajak 500000, Pajak 600000, Pajak 700000, Pajak 800000, Pajak 900000, Pajak 1000000.

Contoh Pajak PPH



Struktur Pembelian dengan rincian: KURSI BANYU WANGI 1 x 300.000,00, HARGA AWAL 300.000,00, PPN 30.000,00, TOTAL 330.000,00.

Contoh Pajak PPN

Contoh

1. Pak Gilang ingin membeli kulkas dengan harga Rp. 2.400.000,- serta dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. Berapa yang harus dibayarkan oleh Pak Gilang untuk membeli kulkas tersebut?

Jawab:

Diketahui: Harga Kulkas = Rp. 2.400.000,-
Besarnya pajak = 10%

Ditanyakan: Harga kulkas yang dibayar Pak Gilang?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Besarnya PPN} &= \frac{\text{persentase pajak}}{100} \times \text{Harga Awal} \\ &= \frac{10}{100} \times \text{Rp. 2.400.000,-} \\ &= \text{Rp. 240.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga yang dibayar Pak Gilang} &= \text{Rp. 2.400.000,-} + \text{Rp. 240.000,-} \\ &= \text{Rp. 2.640.000,-} \end{aligned}$$

Jadi, besar gaji yang diterima pegawai Negeri tersebut adalah Rp. 2.640.000,-

2. Anisa seorang Pegawai Negeri di suatu Departemen mendapat gaji perbulan Rp. 2.500.000,- dengan penghasilan tidak kena pajak Rp. 900.000,- Jika besar pajak penghasilan 15%. Berapa besar gaji yang diterima Anisa?



Jawab:

Diketahui: Besar gaji awal = Rp. 2.500.000,-
 Gaji yang tidak kena pajak = Rp. 900.000,-
 Besar pajak = 15%

Ditanyakan: Besar gaji yang diterima?

Penyelesaian:

Besar gaji kena pajak = Besar gaji awal – Gaji yang tidak kena pajak
 = Rp. 2.500.000,- – Rp. 900.000,-
 = Rp. 1.600.000,-

Besar pajak penghasilan = $\frac{\text{persentase pajak}}{100} \times \text{Besar penghasilan kena pajak}$
 = $\frac{15}{100} \times \text{Rp. 1.600.000,-}$
 = Rp. 240.000,-

Besar gaji yang diterima = Rp. 2.500.000,- – Rp. 240.000,-
 = Rp. 2.260.000,-

Jadi, besar gaji yang diterima Anisa tersebut adalah Rp. 2.260.000,-

TUGAS



1. Arini membeli sepasang sepatu dengan harga Rp. 74.000,- sudah dengan diskon 20%. Tentukan harga sepasang sepatu sebelum mendapat diskon?
2. Ibu Andin ke toko pakaian dan membeli 2 baju dan 3 celana. Harga satu baju Rp. 50.000,- dan harga satu celana Rp. 75.000,-. Berapa rupiah uang yang harus dibayarkan Ibu Andin jika dikenakan pajak pertambahan (PPN) sebesar 10%?
3. Buatlah satu soal/permasalahan beserta penyelesaiannya berdasarkan materi yang dipelajari sesuai dengan kemampuan dan pemahaman kalian!

Doa tanpa usaha itu
bohong, dan usaha
tanpa doa itu
sombong



2.4. Kegiatan Belajar 3



Tujuan:

Pada kegiatan ini diharapkan siswa memahami tentang bruto, netto, dan tara dari suatu barang serta memahami hubungan antara ketiganya.

Istilah bruto, netto dan tara mungkin terasa asing, karena istilah ini jarang digunakan di kehidupan sehari-hari. Netto diartikan sebagai berat dari suatu benda tanpa pembungkus benda. Netto juga dikenal dengan istilah berat bersih. Sedangkan bruto diartikan sebagai berat dari suatu benda bersama pembungkusnya. Bruto juga dikenal dengan istilah berat kotor. Berbeda dengan netto dan bruto, Tara adalah selisih antara bruto dan netto.

Bruto (berat kotor) adalah berat barang (isi) beserta kemasannya.

Netto (berat bersih) adalah berat barang (isi) tanpa kemasannya.

Tara adalah berat kemasan saja atau selisih antara bruto dan netto.

Silahkan bertanya

Apa hubungan antara Bruto, Netto dan Tara?



$$\text{Bruto} = \text{Tara} + \text{Netto}$$

$$\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

$$\text{Tara} = \text{Bruto} - \text{Netto}$$

Contoh sederhana (beras dalam karung)

Bruto = Berat beras + Karungnya

Netto = Berat berasnya saja

Tara = Berat karungnya saja



Bruto

Netto

Tara

Persentase Netto dan Tara

$$\text{Persen Netto} = \frac{\text{Netto}}{\text{Bruto}} \times 100\%$$

$$\text{Persen Tara} = \frac{\text{Tara}}{\text{Bruto}} \times 100\%$$

Contoh

1. Sebuah kaleng susu bertuliskan Netto 400 gram.

Setelah dibeli, kaleng susu yang masih utuh itu ditimbang di rumah didapat beratnya 550 gram.

Berapakah Taranya?



Jawab:

Diketahui: Netto = 400 gram

Bruto = 550 gram

Ditanyakan: Tara?

Penyelesaian

$$\begin{aligned}
 \text{Tara} &= \text{Bruto} - \text{Netto} \\
 &= 550 \text{ gr} - 400 \text{ gr} \\
 &= 150 \text{ gr}
 \end{aligned}$$

Jadi, berat taranya adalah 150 gram.

2. Pak Budi Siswono membeli sekarung kacang tanah seberat 60 kg dengan tara 3 kg. Berapakah netto dan persentase taranya?



Jawab:

Diketahui: Bruto = 60 kg

Tara = 3 kg

Ditanyakan: Netto dan persentase tara?

Penyelesaian

$$\begin{aligned}
 \text{Netto} &= \text{Bruto} - \text{Tara} \\
 &= 60 \text{ kg} - 3 \text{ kg} \\
 &= 57 \text{ kg}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persen Tara} &= \frac{\text{Tara}}{\text{Bruto}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{60} \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Jadi, berat netto nya adalah 57 kg dan persentase tara adalah 5%.



1. Bruto barang adalah 30 kg. Jika taranya 3,5%, tentukan netto barang tersebut!

Jawab:.....

.....

.....

2. Kakak membeli 8 kaleng susu. Di setiap kaleng itu tertulis 1 kg. Setelah ditimbang ternyata berat seluruh kaleng susu tersebut 10 kg. Berapakah bruto dan tara setiap kaleng?

Jawab:.....

.....

.....

3. Sebuah kemasan air minum mineral tertulis netto 350 ml. Jika rongga udara yang tampak pada kemasan itu memiliki volume 50 ml, maka persen netto dalam air mineral tersebut adalah?

Jawab:.....

.....

.....

4. Buatlah satu soal/permasalahan beserta penyelesaiannya berdasarkan materi yang dipelajari sesuai dengan kemampuan dan pemahaman kalian!

Jawab:.....

.....

.....

2.5. Rangkuman

1. Untung dan Rugi; jika harga jual lebih besar dari harga beli maka didapat keuntungan atau laba. Sebaliknya jika harga jual lebih rendah dari harga belinya maka akan rugi. Harga beli biasa disebut dengan modal.

Untung = harga penjualan > harga pembelian
 Rugi = harga penjualan < harga pembelian
 Impas = harga penjualan = harga pembelian
 Besarnya keuntungan = harga jual – harga beli
 Besarnya kerugian = harga beli – harga jual
2. Prosentase Untung dan Rugi
 - Persentase Keuntungan = $\frac{\text{Untung}}{\text{Harga Pembelian}} \times 100\%$
 - Persentase Kerugian = $\frac{\text{Rugi}}{\text{Harga Pembelian}} \times 100\%$
3. Suku bunga tunggal adalah suku bunga yang besarnya tetap dari waktu ke waktu. Modal dalam bunga yang dimaksud adalah besar tabungan awal atau besar uang awal.
4. Diskon atau potongan harga atau juga biasa disebut rabat

Diskon/Potongan Harga/Rabat = Harga Semula – Harga yang dibayar
5. Pajak
 - Pajak penghasilan (PPh)

PPh = gaji awal – gaji yang diterima
 - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

PPN = harga beli konsumen – harga awal
6. Bruto adalah berat kotor barang, berat barang beserta tempatnya.
7. Neto adalah berat bersih barang atau berat barangnya saja.
8. Tara adalah berat kemasan atau berat tempat suatu barang.
9. Hubungan bruto, neto dan tara

Bruto = Tara + Neto
 Neto = Bruto – Tara
 Tara = Bruto – Neto

2.6. Tes Formatif

1. Ahmad seorang pedagang ayam membeli 300 ekor ayam dari peternak dengan harga rata-rata Rp. 45.000,- per ekor, kemudian dijualnya di pasar. Hari pertama ia menjual 200 ekor ayam dengan harga Rp. 50.000,- tiap ekor. Ternyata pada hari kedua 10 ekor ayam mati dan sisanya berhasil dijual dengan harga Rp. 42.000,- tiap ekor. Berapa keuntungan atau kerugian yang diperoleh Ahmad?
 - a. Rp. 650.000,-
 - b. Rp. 600.000,-
 - c. Rp. 400.000,-
 - d. Rp. 280.000,-
2. Rini membeli 10 buah apel. Ia membayar dengan 1 lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp. 60.000,-. Tentukan harga pembelian tiap buah apel?
 - a. Rp. 5.500,-
 - b. Rp. 5.000,-
 - c. Rp. 4.000,-
 - d. Rp. 4.500,-
3. Pak Jarwo membeli 8 kg beras jenis A seharga Rp. 48.000,- dan 2 kg beras jenis B seharga Rp. 11.000,-. Oleh Pak Jarwo, kedua beras tersebut dicampur dan kemudian dijual eceran dengan harga Rp. 6.500,- per kilogram. Jika beras campuran tersebut dijual habis, tentukan berapa persentase keuntungan Pak Jarwo tersebut:
 - a. 10,17%
 - b. 13,2%
 - c. 9,5%
 - d. 12,17%
4. Farid menabung di sebuah bank sebanyak Rp. 2.500.000,-. Setelah 6 bulan jumlah tabungan Farid terkumpul sebanyak Rp. 2.650.000,-. Berapa banyak bunga beserta persentase bunga yang diperoleh Farid setiap bulannya?
 - a. Bunga Rp. 22.000,- persentase 2%
 - b. Bunga Rp. 14.500,- persentase 5%
 - c. Bunga Rp. 15.000,- persentase 1%
 - d. Bunga Rp. 25.000,- persentase 1%
5. Ibu membeli 100 kue untuk acara arisan keluarga di sebuah toko kue. Harga kue yang dibeli ibu adalah Rp. 1.500,- per buah. Karena membeli banyak

- ibu mendapat diskon sehingga hanya diminta untuk membayar sebesar Rp. 144.000,- saja. Berapa diskon yang diperoleh ibu beserta persentasenya?
- a. 3% c. 5%
b. 4% d. 6%
6. Ibu Iren adalah seorang karyawan yang memperoleh gaji sebesar Rp. 4.500.000,- per bulan dengan penghasilan tidak kena pajak Rp. 1.500.000,-. Jika besar pajak penghasilan (PPh) 10%, maka berapa penghasilan yang diterima Ibu Iren setiap bulan?
- a. Rp. 5.550.000,- c. Rp. 2.100.000,-
b. Rp. 1.090.000,- d. Rp. 4.110.000,-
7. Dimas belanja ke toko buku membeli 10 buku dan 15 pensil. Harga satu buku Rp. 5.000,- dan harga satu pensil Rp. 3.000,-. Berapa rupiah uang yang harus dibayarkan Dimas jika dikenakan pajak pertambahan (PPn) nilai sebesar 10%?
- a. Rp. 120.500,- c. Rp. 104.500,-
b. Rp. 103.000,- d. Rp. 320.000,-
8. Pak Malik membeli sebuah motor seharga Rp. 20.000.000,- dan mendapat diskon sebesar 10%. Pada saat membayar di kasir, ternyata motor tersebut mendapat pajak dan total uang yang harus dibayarkan Pak Malik adalah sebesar Rp. 18.900.000,- Berapa pajak yang dibebankan kepada Pak Malik? Berapa persentase pajak tersebut?
- a. Pajak Rp. 300.00,- persentase 5% c. Pajak Rp. 308.000,- persentase 3%
b. Pajak Rp. 900.000,- persentase 5% d. Pajak Rp. 200.000,- persentase 5%
9. Berat sebuah semangka ketikaditimbang adalah 2 kg. Setelah diambil dagingnya saja dan kemudian ditimbang, ternyata daging yang dapat dimakan hanya 1,2 kg. Tentukan nettoanya jika dinyatakan dalam persen!
- a. 60 % c. 40 %
b. 50 % d. 20 %

Penyelesaian

$$\text{Harga pembelian} = \text{Rp. } 100.000,- - \text{Rp. } 60.000,-$$

$$= \text{Rp. } 40.000,-$$

$$\text{Harga tiap buah} = \frac{\text{Rp. } 40.000,-}{10}$$

$$= \text{Rp. } 4.000,- \text{ (harga 1 apel)}$$

Jadi, harga pembelian tiap buah apel adalah Rp. 4.000,-.

3. Diketahui: 8 kg beras A = Rp. 48.000,-
 2 kg beras B = Rp. 11.000,-
 Harga per kilogram beras campuran = Rp. 6.500,-

Ditanyakan: persentase keuntungan?

Penyelesaian

$$\text{Beras A} = \frac{\text{Rp. } 48.000,-}{8} = \text{Rp. } 6.000,- \text{ per kg}$$

$$\text{Beras B} = \frac{\text{Rp. } 11.000,-}{2} = \text{Rp. } 5.500,- \text{ per kg}$$

$$\text{Harga Pembelian} = \text{Rp. } 48.000,- + \text{Rp. } 11.000,- = \text{Rp. } 59.000,-$$

$$\text{Harga Penjualan} = \text{Rp. } 6.500,- \times 10 = \text{Rp. } 65.000,-$$

$$\text{Keuntungan} = \text{Harga penjualan} - \text{Harga Pembelian}$$

$$= \text{Rp. } 65.000,- - \text{Rp. } 59.000,-$$

$$= \text{Rp. } 6.000,-$$

$$\text{Persentase Keuntungan} = \frac{\text{Untung}}{\text{Harga Pembelian}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. } 6.000,-}{\text{Rp. } 59.000,-} \times 100\%$$

$$= 10,17\%$$

Jadi, persentase keuntungan Pak Jarwo adalah 10,17%

4. Diketahui: Banyak uang yang ditabung = Rp. 2.500.000,-
 Jumlah tabungan setelah 6 bulan = Rp. 2.650.000,-
 Ditanyakan: Banyak bunga beserta persentasenya?

Penyelesaian

$$\begin{aligned} \text{Bunga per bulan} &= \frac{\text{Rp.20.000.000} - \text{Rp.2.500.000}}{6} \\ &= \frac{\text{Rp.150.000}}{6} \\ &= \text{Rp. 25.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persen bunga} &= \frac{\text{Rp.25.000,-}}{\text{Rp.2.500.000,-}} \times 100\% \\ &= 1\% \end{aligned}$$

Jadi, banyak bunga yang diperoleh adalah Rp. 25.000,- dengan persentase 1%.

5. Diketahui: Banyak kue yang dibeli = 100 buah
 Harga kue = Rp. 1.500,- per buah
 Ditanyakan: Banyak diskon beserta persentasenya?

Penyelesaian

$$\begin{aligned} \text{Harga kue sebelum diskon} &= \text{Rp. 1.500,-} \times 100 \\ &= \text{Rp. 150.000,-} \end{aligned}$$

$$\text{Harga kue setelah didiskon} = \text{Rp. 144.000,-}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak diskon} &= \text{Rp. 150.000,-} - \text{Rp. 144.000,-} \\ &= \text{Rp. 6.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persen diskon} &= \frac{\text{Rp.6.000,-}}{\text{Rp.150.000,-}} \times 100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

Jadi, banyak diskon yang diperoleh adalah Rp. 6.000,- dengan persentase 4%.

6. Diketahui: Gaji yang kena PPh = Rp. 4.500.000,-
 Gaji tidak kena pajak = Rp. 1.500.000,-
 Besar pajak penghasilan = 10%
 Ditanyakan: Gaji yang diterima?

Penyelesaian:

$$\text{Besarnya PPh gaji karyawan} = \text{Rp. 4.500.000,-} \times \frac{10}{100}$$

$$= \text{Rp. } 450.000,-$$

$$\text{Besar Gaji} = \text{Rp. } 4.500.000,- - \text{Rp. } 450.000,-$$

$$= \text{Rp. } 4.050.000,-$$

Jadi, gaji yang diterima Ibu Iren setiap bulan adalah Rp. 4.050.000,- + Rp. 1.500.000,- = Rp. 5.550.000,-

7. Diketahui:
- | | |
|----------------|---------------|
| Harga 1 buku | = Rp. 5.000,- |
| Harga 1 pensil | = Rp. 3.000,- |
| Pajak PPn | = 10 % |

Ditanyakan: uang yang harus dibayar setelah dikenakan pajak?

Penyelesaian:

$$\text{Harga buku} = 10 \times \text{Rp. } 5.000,- = \text{Rp. } 50.000,-$$

$$\text{Harga Pensil} = 15 \times \text{Rp. } 3.000,- = \text{Rp. } 45.000,-$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah uang yang harus dibayar} &= \text{Rp. } 50.000,- + \text{Rp. } 45.000,- \\ &= \text{Rp. } 95.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak} &= \text{Rp. } 95.000,- \times \frac{10}{100} \\ &= \text{Rp. } 9.500,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Uang yang dibayar setelah dikenakan pajak} &= \text{Rp. } 95.000,- + \text{Rp. } 9.500,- \\ &= \text{Rp. } 104.500,- \end{aligned}$$

Jadi, uang yang harus dibayar Dimas adalah sebesar Rp. 104.500,-

8. Diketahui:
- | | |
|------------------|--------------------|
| Harga awal motor | = Rp. 20.000.000,- |
| Diskon | = 10% |

Ditanyakan: Banyak pajak yang dibebankan beserta persentasenya?

Penyelesaian

$$\begin{aligned} \text{Banyak diskon} &= \text{Rp. } 20.000.000,- \times 10\% \\ &= \text{Rp. } 2.000.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga motor setelah didiskon} &= \text{Rp. } 20.000.000,- - \text{Rp. } 2.000.000,- \\ &= \text{Rp. } 18.000.000,- \end{aligned}$$

$$\text{Banyak pajak} = \text{Total harga motor} - \text{Harga motor setelah didiskon}$$

$$= \text{Rp. } 18.900.000,- - \text{Rp. } 18.000.000,-$$

$$= \text{Rp. } 900.000,-$$

$$\text{Persen pajak} = \frac{\text{Rp. } 900.000,-}{\text{Rp. } 18.000.000,-} \times 100\%$$

$$= 5\%$$

Jadi, banyak pajak yang dikenakan adalah Rp. 900.000,- dengan persentase 5%.

9. Diketahui: Bruto = 2 kg
 Netto = 1,2 kg
 Tara = 2 kg - 1,2 kg = 0,8 kg

Ditanyakan: Persentase netto?

Penyelesaian

$$\text{Persen Netto} = \frac{1,2 \text{ kg}}{2 \text{ kg}} \times 100\%$$

$$= 60 \%$$

Jadi, nettoanya adalah 60%

10. Diketahui: Netto per kaleng = 1 kg
 Berat seluruh kaleng = 10 kg

Ditanyakan: Bruto dan Tara setiap kaleng?

Penyelesaian

$$\text{Bruto per kaleng} = \frac{10 \text{ kg}}{8}$$

$$= 1,25 \text{ kg}$$

$$\text{Tara per kaleng} = \text{Bruto} - \text{Netto}$$

$$= 1,25 \text{ kg} - 1 \text{ kg}$$

$$= 0,25 \text{ kg}$$

Jadi, Bruto setiap kaleng adalah 1,25 kg dan tara setiap kaleng adalah 0,25 kg.

BAB III

PENUTUP

E-modul berisi materi kelas VII SMP/MTs/ sederajat sesuai dengan kurikulum 2013. Pembahasan dalam *e-modul* ini adalah tentang materi Aritmatika Sosial secara keseluruhan. Dengan adanya *e-modul* ini diharapkan siswa dapat terbantu dalam pembelajaran. Baik itu secara mandiri maupun dengan bimbingan guru.

Demikianlah *e-modul* ini dibuat dan diharapkan dibuat kembali *e-modul* untuk materi matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rahman As'ari dkk. 2017. *Matematika SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Tim Cahaya Eduka. 2016. *SKM (Sukses Kuasai Materi) Matematika SMP Kelas VII, VIII, IX*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tim Ganesya Operation. 2017. *Pasti Bisa Matematika*. Bandung: Penerbit Duta.

Tentang Penulis

LUTEIA ANISA



Kelahiran Tabalong 10 Agustus 1998. Anak dari Bapak Syaukani dan Ibu Mahbubah. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini sedang menyelesaikan studinya di UIN Antasari Banjarmasin. Mengambil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika. Selain berfokus pada pendidikan di bangku perkuliahan, penulis juga aktif berorganisasi di lingkungan kampus.

Menjadi berguna dan bermanfaat untuk orang-orang di sekelilingnya merupakan harapan besar yang selalu diusahakan, melakukan dan memberikan yang terbaik menjadi motivasi dan semangat tersendiri untuk ikhlas dalam menjalani, percaya bahwa doa dan usaha yang seimbang merupakan kesatuan yang utuh untuk menuju kesuksesan.

Memaknai pentingnya matematika menjadi sumber semangat penulis untuk memberikan sajian matematika melalui bahan ajar yang menarik. Penulis percaya bahwa pendidikan dengan pengaplikasian langsung akan memberikan kesan yang berbeda.

Melalui modul ini penulis berharap dapat membantu dan memudahkan para pembaca dalam memahami matematika, khususnya pada materi aritmatika.

Lampiran XXXV

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Lutfia Anisa
2. N I M : 1601250804
3. Program Studi : Pendidikan Matematika
4. Judul Proposal Skripsi : Pengembangan *E-Modul* Matematika Berbasis Model Pembelajaran Jucama pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
5. Dosen Pembimbing : Hasby Assidiqi, S. Pd., M. Si
: H. Muhniansyah, M. Pd
6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
		1.	Dosen Bidang Konten dan Motodologi Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Dikarenakan masa pandemi Covid-19 dan proses pembelajaran daring maka perlu untuk mengubah penelitian ke taraf online atau mengganti jenis penelitian ke dalam bentuk penelitian pengembangan. • Penelitian pengembangan yang dimaksud bisa dalam bentuk pengembangan lks atau modul pembelajaran berbasis online. • Munculkan materi dalam definisi operasional.
		2.	Dosen Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan <ul style="list-style-type: none"> • Dikarenakan masa Covid-19 disarankan untuk pindah tempat penelitian ke tempat yang lebih dekat dengan rumah. • Tambahkan halaman judul • Perhatikan penggunaan kata sambung dalam penulisan.

Banjarmasin, 20 Juli 2020
Moderator,





Maulida Rezkia, S.Pd.



Catatan :
Lembaran sminar ini, diisi oleh moderator

Lampiran XXXVI

LEMBAR KONSULTASI

BIDANG KONTEN DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1	23/10/2020	<ul style="list-style-type: none"> * Konsultasi perubahan judul (pengembangan modul menjadi pengembangan e-modul). * konsultasi latar belakang (pertajam latar belakang, tambahkan alasan pengembangan e-modul, alasan penggunaan model pembelajaran jucama, alasan mengambil materi aritmatika, tambahkan hasil penelitian lain sebagai rujukan, tambahkan permasalahan yang terjadi di sekolah). * konsultasi tujuan penelitian (tujuan penelitian dipecah menjadi beberapa bagian). * konsultasi materi pelajaran untuk penelitian. * konsultasi landasan teori (tambahkan teori tentang media pembelajaran, modul dan e-modul, standar modul berdasarkan BSNP, materi dll.) * konsultasi metodologi penelitian (penggunaan model dalam penelitian pengembangan). 	
2	26/10/2020	<ul style="list-style-type: none"> * konsultasi desain pengembangan e-modul matematika berbasis model pembelajaran jucama. * konsultasi landasan teori (tambahkan teori tentang desain e-modul, langkah-langkah pembuatan kelebihan dan kekurangan dll). 	
3	10/11/2020	<ul style="list-style-type: none"> * konsultasi desain e-modul matematika berbasis model pembelajaran jucama. * konsultasi landasan teori (lengkapi landasan teoritis tentang media, tentang e-modul, dan tentang model yang digunakan). * pertajam latar belakang. 	
4	19/11/2020	<ul style="list-style-type: none"> * konsultasi rencana penelitian. * konsultasi landasan teori (tambahkan teori tentang pembuatan Rpp sebagai landasan untuk menerapkan e-modul). * konsultasi nama-nama validator untuk validasi e-modul. 	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
5	14/12/2020	* konsultasi rencana penelitian dan memohon izin penelitian.	
6	28/12/2020	* konsultasi metode penelitian (perbaiki langkah-langkah teknik analisis data).	
7	04/01/2021	* konsultasi metode penelitian (perbaiki langkah-langkah teknik analisis data, terkait penggunaan rumus dan perhitungan data).	
8	13/01/2021	* konsultasi landasan teori (kembangkan teori-teori model pengembangan produk yang khusus untuk media). * Tambahkan keterbatasan penelitian dan sertakan teori-teori pendukungnya.	

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Lutfia Anisa
2. TTL : Tabalong, 10 Agustus 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Kemiri, RT. 22 RW. 02, Kel. Kebun Bunga, Gatot Subroto IV, Kec. Banjarmasin Timur
7. Pendidikan :
 - a. MI. Tarbiyatul Islamiyah
 - b. MTs. Hidayatullah Bahaur
 - c. MA. Hidayatullah Bahaur
 - d. UIN Antasari Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi
 - a. LDK Nurul Fata
 - b. LPPQ
9. Orang Tua

Ayah

Nama : Syaukani

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Manunggal II, RT. 02, RW. 01, Desa Tanjung Perawan, Kec. Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau.

Ibu

Nama : Mahbubah

Pekerjaan : Honorer

Alamat : Jl. Manunggal II, RT. 02, RW. 01, Desa Tanjung Perawan, Kec. Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau.

Banjarmasin, 21 Januari 2021

Penulis,



Lutfia Anisa